



**PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
DAN FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

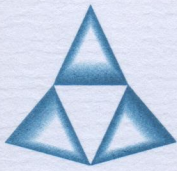
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

As and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-92	Consolidated Notes to The Financial Statements
Informasi tambahan:		Additional information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas induk).....	I	 Statement of Financial Position (Parent entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		Statement of Profit or Loss and Other
Komprehensif Lain (Entitas induk).....	II	Comprehensive Income (Parent entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas induk).....	III	 Statement of Changes in Equity (Parent entity)
Laporan Arus Kas (Entitas induk).....	IV	 Statement of Cash Flows (Parent entity)



triasmitra
submarine deployer

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**



**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAK/ SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are the undersigned :

Nama : Titus Dondi Patria Arnabaju :
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 :
JL. D.I Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW
09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta
Timur, DKI Jakarta
Alamat domisili : Puri Swiderai Blok F/20 RT 004 RW :
012 Harjamukti, Cimanggis
Nomor telepon : 021-22085100 :
Jabatan : Direktur Utama / President Director :

Name :
Office address :
Domicile address :
Phone Number :
Position :

Nama : Vidcy Octory :
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 :
JL. D.I Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW
09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta
Timur, DKI Jakarta
Alamat domisili : Jl. Penerangan III/11 RT 002 RW :
003 Jelambar, Grogol Petamburan,
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-22085100 :
Jabatan : Direktur Keuangan / Finance Director :

Name :
Office address :
Domicile address :
Phone Number :
Position :

Menyatakan bahwa

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ketrosden Triasmitra.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and subsidiaries its complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and subsidiaries do not constaint any incorrect information or material fact, not do they omit information of material fact;*
4. *We are responsible for PT ketrosden triasmitra internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2021/ March 24, 2021



Titus Dondi Patria Arnabaju
Direktur Utama/ President Director

Vidcy Octory
Direktur Keuangan/ Finance Director

PT. KETROSDEN TRIASMITRA
Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 Jatinegara
Jakarta 13350, Indonesia
Telp : + 62 21 2208 5100
Fax : + 62 21 2208 5151
www.triasmitra.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: R-00043/3.0354/AU.1/03/0584-6/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Board of Directors***PT KETROSDEN TRIASMITRA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

R-00043/3.0354/AU.1/03/0584-6/1/III/2021

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Ketrosden Triasmitra** dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Ketrosden Triasmitra** and its subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 2.b to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 71 "Financial Instrument" and SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers".

Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

The adoption of these SFASs was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect of the day of the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

KAP KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO




Yoyo Sukaryo Djenal, M. Ak., CA, CPA

NRAP. 0584

24 Maret 2021 / March 24, 2021

Ref. : R-00043/3.0354/AU.1/03/0584-6/1/III/2021



PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2g;4;	19.204.992.906	8.159.329.665	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e;5;	120.315.000	120.315.000	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2h;6;	59.374.180.700	21.516.106.599	Third parties -
- Pihak berelasi	2f;2h;6;29;	30.174.233.641	29.122.175.716	Related parties -
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amount due from customer
- Pihak ketiga	2i;7;	46.728.429.796	-	Third parties -
- Pihak berelasi	2f;2i;7;29;	14.915.588.242	-	Related parties -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2f;2i;9;29;	8.994.482.062	9.719.720.978	Advances and prepaid expenses
Persediaan	2k;10;	233.195.674.262	235.813.930.987	Inventories
Pekerjaan dalam proses	2j;11;	6.539.027.407	21.667.307.576	Project in progress
Pajak dibayar dimuka	21a;2u	11.619.881.249	15.791.482.840	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		430.866.805.265	341.910.369.361	Total current assets
Aset tidak lancar				Non - current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	2h;8	21.207.412.562	23.130.338.030	Third parties -
- Pihak berelasi	2f;2h;8;29;	123.812.551.455	123.323.845.500	Related parties -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2f;2i;9;29;	2.311.330.002	-	Advances and prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	2c;14;	708.175.376	697.938.088	Investments in associates
Pekerjaan dalam proses	2j;11;	360.777.639.647	368.839.569.894	Project in progress
Aset tetap - bersih	2m;12;	64.283.481.916	70.592.605.280	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	2n;13;	621.306.250	873.717.709	Intangible assets - net
Jumlah aset tidak lancar		573.721.897.208	587.458.014.501	Total non - current assets
Jumlah aset		1.004.588.702.473	929.368.383.862	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	2p;15;	59.159.535.255	64.199.061.328	Third parties -
- Pihak berelasi	2f;2p;15;29;	37.580.462.600	37.878.008.885	Related parties -
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	2s;19	12.108.292.245	-	Third parties -
- Pihak berelasi	2s;19;29;	-	-	Related parties -
Biaya yang masih harus dibayar	2e;18;29;	18.644.868.794	15.622.214.920	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2e;16;	566.727.728	928.997.696	Third parties -
- Pihak berelasi	2f;16;29;	7.327.895.457	6.716.426.000	Related parties -
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun				Long-term borrowings with maturities of 1 year
- Pinjaman bank	2q;17;	27.932.546.636	31.439.883.253	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan	2q;17;	1.551.831.799	1.402.334.515	Finance lease liabilities -
Utang pajak	21b;2u	7.904.173.639	8.200.946.618	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		172.776.334.153	166.387.873.215	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman				Borrowings
- Pinjaman bank	2q;17;	267.812.939.166	277.831.146.264	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan	2q;17;	1.332.915.727	2.884.755.566	Finance lease liabilities -
Kewajiban imbalan pascakerja	2w;20;	7.307.551.219	5.103.733.582	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		276.453.406.112	285.819.635.412	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal				Capital stock- nominal value
Modal Dasar 234.190 saham terdiri dari saham Seri A 228.805 dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan saham Seri B 5.385 saham dengan nilai nominal Rp464.253 per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019.	22a;	25.380.500.000	25.380.500.000	the Authorized Capital 234.190 shares consist of 228.805 A Series share with a par value of Rp100.000 per share and 5.385 B Series share with par value of Rp464.253 per share as of December 31, 2020 and 2019.
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	22b;	33.715.457.773	33.715.457.773	Additional paid in capital from tax amnesty
Penghasilan komprehensif lain		(273.989.591)	271.488.656	Other comprehensive income
Saldo laba		494.267.731.901	415.524.377.921	Retained earning
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - entitas induk		553.089.700.083	474.891.824.350	Equity attributable to the owners parent entity
Kepentingan non pengendali	22c;	2.269.262.125	2.269.050.885	Non- controlling interest
Jumlah ekuitas		555.358.962.208	477.160.875.235	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		1.004.588.702.473	929.368.383.862	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pendapatan	24;	297.265.270.291	446.553.899.709	Revenue
Beban pokok pendapatan	25;	(134.979.452.752)	(289.592.994.878)	Cost of revenue
Laba bruto		162.285.817.539	156.960.904.831	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	26;	(99.271.044)	(230.797.256)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	26;	(56.539.342.529)	(58.285.227.861)	General and administrative expenses
Laba usaha		105.647.203.966	98.444.879.714	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Others income (expenses)
Keuntungan (rugi) selisih kurs		(4.090.529.142)	25.279.342.759	Gain (loss) on foreign exchanges
Keuntungan penjualan aset tetap	12;	-	91.000.000	Gain on disposal fixed asset
Beban pendanaan	27;	(22.141.280.636)	(22.935.021.045)	Financing expenses
Bagian atas keuntungan (rugi) bersih entitas asosiasi	14;	10.237.288	(363.701.551)	Share of net profit (loss) of associates
Pendapatan (beban) Lainnya	28;	(954.803.740)	2.449.850.189	Others revenue (expense)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(27.176.376.230)	4.521.470.352	Total others income (expenses)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan		78.470.827.736	102.966.350.066	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	21d;	(9.791.430.078)	(10.309.421.035)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan Kini	21c;	-	-	Current income tax expenses
Beban pajak penghasilan Tangguhan	21e;	-	-	Deferred income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan		68.679.397.658	92.656.929.031	Profit for the year
Laba rugi komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to - profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	20;	(545.519.152)	(420.198.874)	Remeasurements of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait		-	-	Income tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be - reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(545.519.152)	(420.198.874)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		68.133.878.506	92.236.730.157	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		68.679.836.361	92.625.696.474	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		(438.703)	31.232.557	Non-controlling interest
Jumlah		68.679.397.658	92.656.929.031	Total
Jumlah laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		68.134.358.114	92.205.556.792	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		(479.608)	31.173.365	Non-controlling interest
Jumlah		68.133.878.506	92.236.730.157	Total
Laba bersih per saham:				Earnings per share:
Dasar	23	293.265	395.515	Basic
Dilusi	23	293.265	395.515	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent								
Catatan/ Note	Modal disetor/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 01 Januari 2019	25.380.500.000	33.715.457.773	691.628.338	322.898.681.447	382.686.267.558	70.877.520	382.757.145.078	Balance as at- January 01, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	92.625.696.474	92.625.696.474	31.232.557	92.656.929.031	Profit for the year
Penyertaan saham non pengendali	-	-	-	-	-	2.167.000.000	2.167.000.000	Investment in shares- non controlling interest
Pengukuran kembali- imbangan pascakerja	20;	-	(420.139.682)	-	(420.139.682)	(59.192)	(420.198.874)	Remeasurements of post- employment benefit
Saldo 31 Desember 2019	25.380.500.000	33.715.457.773	271.488.656	415.524.377.921	474.891.824.350	2.269.050.885	477.160.875.235	Balance as at- December 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK 71	2b;	-	-	(2.938.954.112)	(2.938.954.112)	(81.657)	(2.939.035.769)	Impact the application of SFAS 71
Dampak Penerapan PSAK 72	2b;	-	-	13.002.471.731	13.002.471.731	772.505	13.003.244.236	Impact the application of SFAS 72
Saldo 01 Januari 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	271.488.656	425.587.895.540	484.955.341.969	2.269.741.733	487.225.083.702	Balance as at- January 01, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	68.679.836.361	68.679.836.361	(438.703)	68.679.397.658	Profit for the year
Pengukuran kembali- imbangan pascakerja	20;	-	(545.478.247)	-	(545.478.247)	(40.905)	(545.519.152)	Remeasurements of post- employment benefit
Saldo 31 Desember 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	(273.989.591)	494.267.731.901	553.089.700.083	2.269.262.125	555.358.962.208	Balance as at- December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
ANS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended December 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		246.924.359.702	393.064.178.592	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(127.768.983.937)	(294.067.228.563)	Payment to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan		(44.069.568.373)	(38.781.347.179)	Payment to directors and employee remuneration
Penerimaan dari penghasilan keuangan		274.289.701	726.484.674	Receipt of financial income
Pembayaran biaya keuangan		(21.775.530.627)	(22.992.452.466)	Payment to financial fees
Pembayaran pajak-pajak		(17.387.386.391)	(19.943.004.329)	Payment to taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas operasi		36.197.180.075	18.006.630.729	Cash flows from- (used for) operating activities
ARUS KAS DARI- AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM- INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	12;	-	91.000.000	Sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	12;	(5.164.616.304)	(31.124.541.234)	Acquisition of fixed assets
Penjualan (perolehan) aset lainnya		-	30.000.000	Sale (purchase) of other assets
Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi		(5.164.616.304)	(31.003.541.234)	Net cash flows used in- investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS- PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING- ACTIVITIES
Pinjaman bank:				Bank Borrowing:
Penerimaan	17;	86.710.485.000	191.732.987.606	Receipt
Pembayaran	17;	(104.784.427.189)	(169.375.042.258)	Repayment
Pinjaman lain-lain:				Other Receivable:
Penerimaan	8;	-	298.000.000	Receipt
Pembayaran	8;	-	(35.408.342.218)	Repayment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(1.473.724.826)	1.539.008.518	Repayment lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(19.547.667.015)	(11.213.388.352)	Net cash flow earned of (used for)- financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan- setara kas		11.484.896.756	(24.210.298.857)	Net (decrease) increase in cash and- cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs pada kas dan setara kas		(439.233.515)	549.573.881	Effect to exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas- awal tahun		8.159.329.665	31.820.054.641	Cash and cash equivalents at- beginning of year
Kas dan setara kas- akhir tahun		19.204.992.906	8.159.329.665	Cash and cash equivalent at- end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian perusahaan dan informasi umum

PT Ketrosden Triasmitra ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terrestrial.

PT Ketrosden Triasmitra didirikan berdasarkan Akta No. 179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-5.099 HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 02 yang dibuat dihadapan Notaris Irvin Sianka Thedean, SH., MKn tanggal 16 Maret 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-01.03-0146955. Tahun 2020 tanggal 17 Maret 2020. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terakhir dimuat dalam akta yang sama, yaitu akta No.02 yang dibuat dihadapan Notaris Irvin Sianka Thedean, SH., MKn tanggal 16 Maret 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0146957. Tahun 2020 tanggal 17 Maret 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, industri, pembangunan, perbengkelan, pertanian, pengangkutan, jasa dan percetakan.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1994.

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Komisaris dan Direksi

Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan cakupan dari manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Ketrosden Triasmitra (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.

PT Ketrosden Triasmitra was established base on Notarial Deed No. 179 of Pudji Redjeki Irawati S.H., dated November 25, 1994 and has been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic Indonesia No. C2-5.099 HT.01.01.Th.1995 dated April 27, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times most recently by Deed No. 02 of Irvin Sianka Thedean, SH., MKn, dated March 16, 2020, and has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0146955. Year 2020 dated March 17, 2020. Changes in members of the Company's Board of Commissioners and Directors was contained in a previous deed, which was deed No. 02 of Irvin Sianka Thedean, SH., MKn, dated March 16, 2020, and has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0146957. Year 2020 dated March 17, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities are trading, industry, construction, workshop, agriculture, transportation, services and printing.

The Company's commercial operations started in 1994.

The Company domiciled in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan street Kav. 2, Rawa Bunga, Easr Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

b. Commissioner, Directors and Employees

Commissioner and Directors

The Company's Commissioners and Directors are the scope of the Company's key management.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2020 berdasarkan akta No.02 tanggal 16 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan akta No. 85 tanggal 15 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Komisaris Utama	Petrus Sartono
Komisaris Independen	Reni Harkim
Direktur Utama	Titus Dondi Patria Arnabaju
Direktur Operasional	Dani Samsul Ependi
Direktur Keuangan	Vidcy Octory

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan Ikhsan Triyanto telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit yang dibentuk berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 037/KTSKDEKOM/III/2020 tanggal 12 Maret 2020 sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015, sebagai berikut:

Ketua/ Chairman
Reni Harkim

Anggota/ Members:
Billy Ching
Nelly Henry

Unit Internal Audit

Unit Audit Internal terdiri dari Adi Saputra Ngatio yang dibentuk sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/2015 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 054/KT-DEKOM/IV/2020 tanggal 7 April 2020 dan Surat Keputusan Rapat Direksi Nomor 055/KT/DIR-SKD/IV/2020 tanggal 7 April 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Commissioner Board, Directors and Employees (continued)

The member of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 accordance with deed No. 02 dated March 16, 2020 and December 31, 2019 accordance with deed No.85 dated July 15, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Petrus Sartono		President Commissioner
-		Independent Commissioner
Titus Dondi Patria Arnabaju		President Director
Dani Samsul Ependi		Operation Director
Vidcy Octory		Finance Director

Company Secretary

Based on the President Director's Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated March 11, 2020 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of the Company, Ikhsan Triyanto has been appointed as the Corporate Secretary.

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee which was formed based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting Number 037/KTSKDEKOM/III/2020 dated March 12, 2020 in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 55/2015, as follows:

The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit consists of Adi Saputra Ngatio which was formed in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 56/2015 as stated in the Decree of the Board of Commissioners Number 054/KT-DEKOM/IV/2020 dated April 7, 2020 and the Decree of the Board of Directors Meeting Number 055/KT/DIR-SKD/IV/2020 dated April 7, 2020.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki 74 orang karyawan (31 Desember 2019: 64 orang karyawan).

c. Struktur Grup

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Gema Lintas Benua, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (continued)

Employees

As at December 31, 2020, the Company and its subsidiaries had 74 employees (December 31, 2019: 64 employees).

c. The Group Structure

The Company's immediate parent company is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Gema Lintas Benua, also incorporated and domiciled in Indonesia.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on March 24, 2021.

As at December 31, 2020 and 2019 the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukannya - tahun dimulainya kegiatan komersil/ country of domicile - commencement year of commercial operations	Tanggal pendirian/ date of establishment	Presentase kepemilikan efektif 31 Desember 2020 dan 2019/ Effective percentage of ownership at December 31, 2020 and 2019	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					Dalam jutaan / in million	
					31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI")	Jasa pemeliharaan dan- pengelolaan kabel/ Developer of fiber optic cable system	Indonesia 2012	4 November 2011 / November 4, 2011	99.99%	382.022	326.098
*PT Triasmitra Cornerstone Indonesia ("TCI")	Konstruksi jaringan saluran elektrik dan telekomunikasi lainnya/ Construction of electrical and other telecommunication lines	Indonesia belum beroperasi/ i/ not yet operation	31 Juli 2019/ July 31, 2019	60,00%	5.436	3.251
*PT Jejaring Mitra Persada "JMP"	Pengembang jaringan- kabel serat optik/ Developer of fiber optic cable system	Indonesia 2016	31 Desember 2011/ December 31, 2011	99,97%	539.403	543.207

*Kepemilikan tidak langsung melalui PT Triasmitra Multiniaga Internasional/ indirectly ownership through PT Triasmitra Multiniaga Internasional .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2.d untuk informasi mata uang fungsional grup.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants, Indonesia ("FASB"), as well as applicable Capital Market Regulations, among others, the Regulation of the Financial Services Authority / Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJK / Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 2.d for the information on the group's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, sebagai berikut:

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Grup telah melakukan pencatatan kenaikan penyisihan penurunan nilai piutang yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba ditahan awal tahun 2020 sebesar Rp2.939.035.769 dan berdampak pada penambahan nilai provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain Rp2.939.035.769.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar mempengaruhi pengakuan pendapatan Grup, lihat Catatan 2s.

Berikut adalah dampak penerapan PSAK 72 untuk masing-masing akun yang terdampak:

Menambah:	
Tagihan bruto	31.693.421.245
Pendapatan diterima dimuka	7.334.624.338
Saldo laba awal tahun 2020	13.898.238.318
Mengurangi:	
Pekerjaan dalam proses	8.753.112.216
Pendapatan	1.564.312.491
Beban pokok pendapatan	3.271.758.864

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policy and disclosures

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. Change in accounting policies which effective from January 1, 2020 that are considered relevant to the financial statements as follows:

SFAS 71 (2017): Financial Instruments

Implementation of SFAS 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables and other receivables.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71 (2017): Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.

The Group has recorded an increase in provision for impairment of receivables which was recognized in the beginning 2020 retained earnings amounting Rp2.939.035.769 and resulted in an increase in the provision for impairment of other receivables by Rp2.939.035.769.

SFAS 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers

SFAS 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard affects the Group's recognition of revenue, refer to Note 2s.

The following is the impact of implementing SFAS 72 for each affected account:

Added:	
Gross amount due from customer	
Unearned revenue	
The beginning 2020 retained earnings	
Deduction:	
Project in progress	
Revenue	
Cost of revenue	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2t.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, penerapan PSAK 73 tidak berdampak signifikan terhadap nilai aset hak-guna Grup dan liabilitas sewa Grup.

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PASK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policy and disclosures (continued)

SFAS 73 (2017): Leases

In relation to the implementation of SFAS 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2t.

In accordance with the transition requirements in SFAS 73 (2017): Leases, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information. In the consolidated statements of financial position as at January 1, 2020, the implementation of SFAS 73 had no significant impact of the Group's right-of-use assets and lease liabilities.

Others

The following standards and interpretation did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- Annual Improvement SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amandemen SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amandemen SFAS 15 "Investment in Associate and Joint Venture"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

c. Principles of consolidation and equity accounting

(a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

(a) Entitas anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

(a) Subsidiaries (Continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

(a) Entitas anak (Lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

(b) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2o.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

(a) Subsidiaries (Continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

(b) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.105

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
13.901		United States Dollar ("USD")

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Grup mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu pada tanggal aset tersebut diserahkan kepada atau oleh Grup.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

(a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at amortized cost (ii) financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on settlement date, i.e. the date that an asset is delivered to or by the Group.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short - term investment, trade receivables, gross amount due from customer and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(a) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain Grup termasuk dalam kategori ini.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: 1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. 2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

(a) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

The Group's cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, gross amount due from customer and other receivables are included in this category as of December 31, 2020 and December 31, 2019.

ii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

(b) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows: 1. Financial liabilities at amortized cost. 2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, other payables and borrowings. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Surat utang diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu surat utang.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Surat utang, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

(c) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

(b) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

i. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

(c) Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(c) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (Lanjutan)

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas".

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

(d) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

(c) Derivative financial instruments and hedging activities (Continued)

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

(d) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(e) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

(f) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

(e) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

(f) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(g) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

(g) Fair value of financial instruments liabilities

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(g) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

(g) Fair value of financial instruments liabilities (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for fiber optic cable system sold, fiber optic system maintenance and manage performed and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

j. Pekerjaan dalam proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.

Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

k. Persediaan

Persediaan grup terdiri dari bahan baku konstruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai dikonstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO"). Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya konstruksi, bahan baku, dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Project in progress

Work in progress represents the difference in excess of the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.

The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, while borrowing cost go into financial cost in profit/loss, do not enter post in project in progress.

Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

k. Inventories

The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials, and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not include borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan
Peralatan proyek
Perabotan
Komputer dan jaringan
Peralatan telekomunikasi
Kendaraan

Tahun/ Years

20	Building
4	Project equipments
4	Furniture
4	Computer and Networks
4	Telecommunication equipments
4-8	Vehicles

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of income in the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

(a) Lisensi

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

(b) Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembangan piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets

(a) Licences

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives of 4 years.

(b) Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current period's operations.

o. Impairment of non-financial assets

An assessment by management of the non-financial asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan sistem kebel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolannya dan konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

(a) Penjualan sistem kabel serat optik

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kebel fiber optik diakui ketika diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

s. Revenue and and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of fiber optic cable system, fiber optic cable system manage and maintenance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of valueadded tax, returns, rebates and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

(a) Sales of fiber optic cables system

The Group developpt and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when the Group has fulfilled its performance obligations by transferring goods promised to customers. If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(a) Penjualan sistem kabel serat optik (lanjutan)

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

(b) Pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi

Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengelolaan dan pekerjaan konstruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau sewa yang asetnya bernilai-rendah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

(a) Sales of fiber optic cables system (continued)

Sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.

(b) Revenue from Maintenance, Manage Services, and Construction Work

Revenues from maintenance, manage services, and construction work is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise rightofuse assets and lease liabilities for: short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or leases with low-value assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Pajak penghasilan

(a) Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008. Kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 3%, pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4% dan sewa NOC dikenakan tarif pajak final sebesar 10%.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

(b) Pajak penghasilan diluar pajak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

u. Income tax

(a) Final income tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting 1 August 2008. Construction implementation activities are subject to a final tax rate of 3%, construction implementation without certificate are subject to a final tax rate of 4% and NOC rental are subject to a final tax rate of 10%.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

(b) Non-final income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan diluar pajak final (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Imbalan kerja

(a) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.

(b) Kewajiban pensiun

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(b) Non-final income tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Employee benefits

(a) Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(b) Pension obligations

The Group has both defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

(b) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

x. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi empat bidang sebagai berikut:

- Penjualan sistem kabel serat optik
- Jasa konstruksi
- Pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

(b) Pension obligations (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

x. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed that are used to make strategic decisions.

Group business is classified into the following four areas:

- Sales of fiber optic cable systems
- Construction services
- Maintenance and manage services of fiber optic cable

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

(a) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp511.423.291 (meningkat sebesar Rp590.847.899).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat (menurun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp575.222.437 (menurun sebesar Rp508.090.559).

(b) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

(a) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp511.423.191 (increase by Rp590.847.899).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp575.222.437 (decrease by Rp508.090.559).

(b) Income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

(c) Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset tidakberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidakberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 13.

(d) Estimasi pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)

(c) Estimated useful lives of fixed asset and intangible assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 12. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 13.

(d) Estimated recognition of construction contract revenue and expenses

The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas	110.196.000	100.869.600	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Bank IDR:</u>			<u>Bank IDR:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.968.550.759	2.750.879.222	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.569.887.072	1.441.109.392	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.481.428.494	269.329.843	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	223.763.003	24.568.336	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	120.793.193	121.446.512	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank ICBC Indonesia	116.163.031	114.102.676	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk	68.341.704	15.569.279	PT Bank Panin Tbk
PT BJB Syariah	30.654.332	10.459.315	PT BJB Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.713.146	29.272.400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	14.282.468	22.630.899	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	9.271.933	9.571.933	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	14.871.326	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.654.789	9.654.789	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah	1.898.509	1.966.246	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	300.985	996.985	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	222.000	855.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub jumlah	14.640.925.418	4.837.284.153	Sub total
<u>Bank USD:</u>			<u>Bank USD:</u>
PT Bank Syariah Mandiri	2.284.396.077	826.492.574	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank China Construction Bank- Indonesia Tbk	601.950.062	828.651.705	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.095.374	140.631.164	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	54.865.857	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	44.974.389	45.140.300	PT Bank ICBC Indonesia
Sub jumlah	3.081.415.902	1.895.781.600	Sub total
Sub jumlah bank	17.722.341.320	6.733.065.753	Sub total bank
<u>Deposito IDR</u>			<u>Deposit in bank IDR</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.284.382.775	1.239.213.811	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Deposito USD</u>			<u>Deposit in bank USD</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.072.811	86.180.501	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah deposito	1.372.455.586	1.325.394.312	Sub total deposits
Jumlah kas dan setara kas	19.204.992.906	8.159.329.665	Total cash and cash equivalents

Deposito yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of less than 3 months.

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Deposito berjangka		
Rupiah	3%-5,5%	4,25%-5,5%
Dolar	0,2%	1,45%

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam catatan 30.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Time deposits	
Rupiah	4,25%-5,5%
Dollar	1,45%

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in note 30.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Deposito berjangka		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.315.000	120.315.000
Jumlah investasi jangka pendek	120.315.000	120.315.000

Tingkat bunga efektif pada deposito berjangka adalah sebesar 4,25% (2019: 6,25%). Deposito ini memiliki masa jatuh tempo rata-rata 6 bulan (2019: 6 bulan).

5. SHORT - TERM INVESTMENT

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Time Deposits	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.315.000
Total short - term Investment	120.315.000

The effective interest rate on time deposits is 4,25% (2019: 6,25%). This deposit has an maturity of 6 months (2019: 6 months).

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (catatan 29):		
PT Mora Telematika Indonesia	30.174.233.641	21.669.945.744
Pihak ketiga:		
PT Mega Akses Persada (Fiberstar)	20.551.145.224	9.315.533.495
PT Indosat Tbk	16.280.537.125	867.799.668
PT Parsaoran Global Datatrans	9.630.000.000	-
PT XL Axiata Tbk	5.494.866.765	240.500.000
PT Telekomunikasi Indonesia	2.928.350.132	-
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	1.638.655.967	-
PT Iforte Solusi Infotek	1.059.984.800	10.029.274.375
PT Link Net Tbk	995.100.000	1.303.446.467
PT Palapa Ring Barat	-	3.103.685.434
PT Global Inti Corporatama	-	3.325.714.485
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	1.703.574.164	936.221.793
Jumlah piutang usaha	90.456.447.818	50.792.121.461
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(908.033.477)	(153.839.146)
Jumlah piutang usaha - bersih	89.548.414.341	50.638.282.315

6. TRADE RECEIVABLES

Related parties (note 29):
PT Mora Telematika Indonesia

Third parties:
PT Mega Akses Persada (Fiberstar)
PT Indosat Tbk
PT Parsaoran Global Datatrans
PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Iforte Solusi Infotek
PT Link Net Tbk
PT Palapa Ring Barat
PT Global Inti Corporatama
Others (each balance-
below Rp1.000.000.000)

Total trade receivables
Provision for impairment of trade receivable
Total trade receivables - nett

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

Aging accounts receivable is as follows :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1 - 30 hari	30.767.477.577	31.488.903.592	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.781.533.438	18.986.378.795	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.094.985.632	-	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	36.812.451.171	316.839.074	over 90 days
Jumlah	90.456.447.818	50.792.121.461	Total
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(908.033.477)	(153.839.146)	Provision for impairment of trade receivable
Jumlah piutang usaha - bersih	89.548.414.341	50.638.282.315	Total trade receivables - nett

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah kecuali sebesar Rp634.725.450 kepada Vocus Ptd Ltd dalam mata uang USD (31 Desember 2019: Rp0). Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam catatan 29. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2020, all trade receivables in Rupiah, except for Rp634.725.450 to Vocus Ptd Ltd were in USD (December 31, 2019: Rp0). Details of balances in foreign currencies are disclosed in note 29. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Penambahan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban administrasi dan umum" dalam laporan laba rugi (catatan 26).

The addition of provision for impairment of trade receivables have been included in "General and administrative expenses" in the profit or loss (note 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari China Construction Bank Indonesia yang diperoleh Entitas Anak (catatan 17) yaitu piutang usaha atas penjualan sistem kabel serat optik proyek Jakarta-Surabaya submarine cable system dan piutang usaha atas penjualan sistem kabel serat optik proyek Dumai Medan Cable system.

Trade receivables are used as collateral for loans from China Construction Bank Indonesia obtained by Subsidiaries (notes 17) are trade receivables from sale of fiber optic cable systems project of Jakarta-Surabaya submarine cable systems and trade receivables from sale of fiber optic cable systems project of Dumai Medan cable system.

Karena jatuh temponya yang kurang dari 1 tahun, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Tidak terdapat piutang yang telah dijual secara *with recourse*.

There are no receivables that have been sold with recourse.

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMER

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (catatan 29):			Related parties (note 29):
PT Mora Telematika Indonesia	14.915.588.242	-	PT Mora Telematika Indonesia
Pihak ketiga:			Third parties:
Agora Communications Pte Ltd	14.105.010.000	-	Agora Communications Pte Ltd
PT Indosat Tbk	13.780.005.364	-	PT Indosat Tbk
PT Palapa Ring Barat	4.341.666.667	-	PT Palapa Ring Barat
PT Mega Akses Persada	3.188.304.533	-	PT Mega Akses Persada
PT Telekomunikasi Indonesia	2.855.025.823	-	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Iforte Solusi Infotek	1.994.133.217	-	PT Iforte Solusi Infotek
PT XL Axiata Tbk	1.895.389.500	-	PT XL Axiata Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	1.872.931.033	-	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Tekno Infrastruktur Sukses	702.689.115	-	PT Tekno Infrastruktur Sukses
Vocus Pte, Ltd	639.000.000	-	Vocus Pte, Ltd
PT Link Net Tbk	310.000.000	-	PT Link Net Tbk
PT Indosat Mega Media	428.870.000	-	PT Indosat Mega Media
NAP Info Lintas Nusa	400.000.000	-	NAP Info Lintas Nusa
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	165.904.544	-	PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
PT Parsaoran Global Datatrans	38.000.000	-	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Aplikanusa Lintasarta	11.500.000	-	PT Aplikanusa Lintasarta
Jumlah	61.644.018.038	-	Total

Nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

The value of gross amount due from customer represent the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Perjanjian masing-masing pihak diungkapkan dalam catatan 31a.

The respective agreements are disclouase in note 31a.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (catatan 29):			Related parties (note 29):
IDR:			IDR:
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	90.024.000.000	90.024.000.000	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
USD:			USD:
Terawave Pte Ltd	33.788.551.455	33.299.845.500	Terawave Pte Ltd
Sub Jumlah	123.812.551.455	123.323.845.500	Subtotal

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga:		
IDR:		
PT Trimitra Tunas Sakti	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Triasmitra Multi Tambang	5.827.570.303	5.827.570.303
PT Mutiara Bumi Persana	2.000.000.000	2.000.000.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	1.318.878.028	302.767.727
Sub Jumlah	24.146.448.331	23.130.338.030
Jumlah piutang lain-lain	147.958.999.786	146.454.183.530
Provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain	(2.939.035.769)	-
Jumlah piutang lain-lain - bersih	145.019.964.017	146.454.183.530

Third parties:	
IDR:	
PT Trimitra Tunas Sakti	
PT Triasmitra Multi Tambang	
PT Mutiara Bumi Persana	
Others (each balance-below Rp500.000.000)	
Subtotal	
Total other receivables	
Provision for impairment of other receivable	
Total other receivables - nett	

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

Aging other receivables are as follows :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31,
1 - 30 hari	2.081.665.955	32.857.055.121
31 - 60 hari	7.058.139.890	-
61 - 90 hari	-	-
lebih dari 90 hari	138.819.193.941	113.597.128.409
Jumlah	147.958.999.786	146.454.183.530
Provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain	(2.939.035.769)	-
Jumlah piutang lain-lain - bersih	145.019.964.017	146.454.183.530

1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
over 90 days	
Total	
Provision for impairment of other receivable	
Total other receivables - nett	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

Penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp1.972.816.359 dan pihak berelasi sebesar Rp966.219.410.

Impairment of other receivables for third parties Rp1.972.816.359 and related parties Rp966.219.410.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Piutang lain-lain kepada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara didasarkan pada surat perjanjian nomor 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20 amandemen 230/JMP-FSMN/DIR-PPA/XII/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 amandemen 230/TMI-FSMN/DIR-PPA/XII/20 dan 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 amandemen 230/KT-FSMN/DIR-PPA/XII/20 tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan dengan jangka waktu 6 (enam) tahun dihitung pada saat ditanda tangani perjanjian. Piutang lain-lain kepada Terawave Pte Ltd tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan harus dibayar kembali sesuai permintaan. Piutang lain-lain lainnya tanpa jaminan dan harus dibayar kembali sesuai permintaan.

Other receivables from PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara based on agreement letter number 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20 amendment 230/JMP-FSMN/DIR-PPA/XII/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 amendment 230/TMI-FSMN/DIR-PPA/XII/20 and 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 amendment 230/KT-FSMN DIR-PPA/XII/20 without guarantee, is non-business in nature and with a period of 6 (six) years when the agreement is signed. Other receivables from Terawave Pte Ltd are unsecured, are non-business in nature and must be repaid upon request. Other receivables are unsecured and must be paid on demand.

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka kepada karyawan	6.652.933.326	7.791.978.822
Uang muka pembelian dan sewa:		
Pihak berelasi (catatan 29):		
PT Mora Telematika Indonesia	-	1.306.608.787
Pihak ketiga:		
PT Kawanni Ridho Mandiri	396.291.638	-
PT Communication Cable System Indonesia	451.640.104	-
PT Khrista Dasetra	423.500.000	-
PT Sumber Lawang Putra	306.907.897	-
PT Mediko Komunikasi Indonesia	192.399.769	-
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	570.714.831	434.781.572
Sub jumlah	2.341.454.239	1.741.390.359
Biaya emisi obligasi (catatan 32d)	2.311.330.002	-
Jaminan proyek	-	169.858.000
Lainnya	94.497	16.493.797
Jumlah uang muka dan biaya-dibayar dimuka	11.305.812.064	9.719.720.978
Bagian lancar	8.994.482.062	9.719.720.978
Bagian jangka panjang	2.311.330.002	-

Uang muka pembelian dan sewa merupakan uang muka proyek yang masih berjalan, pembelian tanah untuk membangun *Network Operation Control* (NOC) dan *Shelter*, perlengkapan dan sewa kapal.

Uang muka kepada karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Grup yang belum dipertanggungjawabkan hingga tanggal laporan posisi keuangan.

9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Advances to employees		
Advance purchase and rent:		
Related parties (note 29):		
PT Mora Telematika Indonesia	-	1.306.608.787
Third parties:		
PT Kawanni Ridho Mandiri	396.291.638	-
PT Communication Cable System Indonesia	451.640.104	-
PT Khrista Dasetra	423.500.000	-
PT Sumber Lawang Putra	306.907.897	-
PT Mediko Komunikasi Indonesia	192.399.769	-
Others (each balance-below Rp100.000.000)	570.714.831	434.781.572
Sub total	2.341.454.239	1.741.390.359
Bond issuance costs (note 32d)	2.311.330.002	-
Project guarantee	-	169.858.000
Others	94.497	16.493.797
Total advance and prepaid expenses	11.305.812.064	9.719.720.978
Current portion	8.994.482.062	9.719.720.978
Long term portion	2.311.330.002	-

Advances for purchase and rent represent prepayment for on going projects, advances for the purchase of land to build a *Network Operation Control* (NOC) and shelter, equipment and vessel rental.

Advances to employees are advances given to employees for operational work or projects carried out by the Group that have not been accounted for until the date of the statement of financial position.

10. PERSEDIAAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bahan baku:		
- Kabel serat optik	6.646.077.354	9.999.842.343
- Minisub	5.424.255.976	1.572.364.621
- Kabel Hybrid	1.080.000.000	-
- Pipe HDPE	549.149.500	150.880.000
- Joint closure	365.285.000	172.755.000
- Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	3.631.500	1.440.000
Sub jumlah	14.068.399.330	11.897.281.964

10. INVENTORIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Raw material:		
Fiber optic cable	6.646.077.354	9.999.842.343
Minisub	5.424.255.976	1.572.364.621
Hybrid Cables	1.080.000.000	-
Pipe HDPE	549.149.500	150.880.000
Joint closure	365.285.000	172.755.000
Others (each balance below Rp100.000.000)	3.631.500	1.440.000
Sub total	14.068.399.330	11.897.281.964

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

10. INVENTORIES (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Persediaan sistem kabel serat optik			Inventory of fiber optic cable systems
- B2JS Jakarta - Batam	84.764.507.072	82.030.740.731	B2JS Jakarta - Batam -
- B2JS Batam - Singapura	70.575.695.971	77.731.316.432	B2JS Batam - Singapore -
- <i>Ultimate Java Backbone</i>	36.589.354.531	38.949.840.566	Ultimate Java Backbone -
- Sistem Kabel Surabaya Denpasar	9.817.363.739	16.447.308.026	Surabaya Denpasar Cable System -
- B2JS Batam - Bintan	4.282.036.690	4.282.036.690	B2JS Batam - Bintan -
- <i>Batam Inland</i>	4.569.089.870	4.475.406.578	Batam Inland -
- Inner Bintan	4.320.169.942	-	Inner Bintan -
- Inner Medan	4.209.057.117	-	Inner Medan -
Sub jumlah	219.127.274.932	223.916.649.023	Sub total
Jumlah Persediaan	233.195.674.262	235.813.930.987	Total Inventories

Persediaan terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa tiang beton, label, MPJC, *fiber optic*, *warning tape*, *protection sleeve*, *joint closure*, *patchcord*, dsb.

The inventories of material consist of the construction material such as concrete pole, label, MPJC, *fiber optic*, *warning tape*, *protection sleeve*, *joint closure*, *patchcord*, etc.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

At the reporting date, none of these inventories were impaired.

Persediaan sistem kabel serat optik yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp5.916.907.947 (2019: 2.418.096.827).

The inventories of fiber optic cables system recognized as expenses and included in "cost of revenue" amounted to Rp5.916.907.947 (2019: 2.418.096.827).

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang diasuransikan.

At the reporting date, none of these inventories were insured.

Pada tahun berjalan terdapat pengeluaran yang dikapitalisasi kedalam persediaan sebesar Rp2.911.845.006 (2019: Rp36.087.477.172).

During the year there were expenditures capitalized into inventories Rp2.911.845.006 (2019: Rp36.087.477.172).

11. PEKERJAAN DALAM PROSES

11. PROJECT IN PROGRESS

Persentase penyelesaian pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

The percentage of completion of the project in progress are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pembangunan sistem kabel serat optik:			Fiber optic cable system development:
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	95,50%	90,00%	Jakarta Surabaya Cable System
Sistem Kabel Dumai Medan dan Batam			Dumai Medan dan Batam Dumai
Dumai	95,00%	80,00%	Cable System
Inner Bintan	100,00%	95,00%	Inner Bintan
Inner Medan	100,00%	95,00%	Inner Medan
NAP Triasmitra	97,00%	95,00%	NAP Triasmitra

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEKERJAAN DALAM PROSES (lanjutan)

11. PROJECT IN PROGRESS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Konstruksi:		
Palembang-Sungai Liat	100%	96%
OSP <i>Lastmile</i> Jayabaya Indosat	100%	78%
OSP <i>Inland</i> Alor3-NTT	100%	43%
OSP <i>Inland</i> Sape - Ende NTT	98%	-
OSP Indosat <i>Government</i>		
<i>Work</i> Jabo	76%	-
OSP Indosat <i>Government</i>		
<i>Work</i> Sumatera	79%	-
OSP Indosat <i>Snapshot</i> Sumatera	30%	-

Construction:	
Palembang-Sungai Liat	
OSP <i>Lastmile</i> Jayabaya Indosat	
OSP <i>Inland</i> Alor3-NTT	
OSP <i>Inland</i> Sape - Ende NTT	
OSP Indosat <i>Government</i>	
<i>Work</i> Jabo	
OSP Indosat <i>Government</i>	
<i>Work</i> Sumatera	
OSP Indosat <i>Snapshot</i> Sumatera	

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh pekerjaan dalam proses tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan apapun (2019: tidak diasuransikan).

As of December 31, 2020, all work in progress was not insured for any risk of damage (2019: not insured).

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam proses terdiri dari:

Based on the project name, project in progress consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pembangunan sistem kabel serat optik:		
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	182.725.148.875	184.347.610.424
Sistem Kabel Dumai Medan dan Batam Dumai	175.544.739.675	155.191.993.091
NAP Triasmitra	1.504.447.859	464.044.145
Inner Bintan	-	4.228.230.636
Inner Medan	-	3.781.251.118
Sub jumlah	359.774.336.409	348.013.129.414

Fiber optic cable system development:	
Jakarta Surabaya Cable System	
Dumai Medan and Batam Dumai Cable System	
NAP Triasmitra	
Inner Bintan	
Inner Medan	
Sub total	

Konstruksi:		
OSP <i>Lastmile</i> Jayabaya Indosat	-	1.690.278.968
OSP <i>Inland</i> Alor3-NTT	-	1.163.962.928
Palembang-Sungai Liat	-	13.656.919.679
SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap	-	4.315.278.905
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	1.003.303.238	-
Sub jumlah	1.003.303.238	20.826.440.480

Construction:	
OSP <i>Lastmile</i> Jayabaya Indosat	
OSP <i>Inland</i> Alor3-NTT	
Palembang-Sungai Liat	
SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap	
Others (each balance-below Rp1.000.000.000)	
Sub total	

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEKERJAAN DALAM PROSES (lanjutan)

11. PROJECT IN PROGRESS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan- sistem kabel serat optik:			Fiber optic cable system maintenance and manage services:
<i>Restoration Submarine B2JS 2019</i>	5.449.469.534	14.223.451.027	<i>Restoration Submarine B2JS 2019</i>
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	-	4.126.870.302	<i>Maintenance Indosat Area Sumatera</i>
Pemeliharaan Indosat Area Jabo	-	1.316.909.568	<i>Maintenance Indosat Area Jabo</i>
MS Palapa Ring Barat	-	1.591.594.054	<i>MS Palapa Ring Barat</i>
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	1.089.557.873	408.482.625	<i>Others (each balance- below Rp1.000.000.000)</i>
Sub jumlah	6.539.027.407	21.667.307.576	Sub total
Jumlah pekerjaan dalam proses	367.316.667.054	390.506.877.470	Total project in progress
Bagian lancar	6.539.027.407	21.667.307.576	Current portion
Bagian jangka panjang	360.777.639.647	368.839.569.894	Long term portion

Pekerjaan dalam proses yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp130.805.055.360 (2019: Rp287.174.898.050).

The project in progress recognized as expenses and included in "cost of revenue" amounted to Rp130.805.055.360 (2019: Rp287.174.898.050).

Pada tahun berjalan terdapat pengeluaran yang dikapitalisasi kedalam pekerjaan dalam proses sebesar Rp107.056.331.417 (2019: 276.273.651.398).

During the year there were expenditures capitalized into project in progress Rp107.056.331.417 (2019: 276.273.651.398).

Pekerjaan dalam proses merupakan biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses. Project Inner Bintan dan Inner Medan pada tahun berjalan telah selesai pekerjaannya dan disajikan sebagai persediaan (catatan 10)

Work in progress is the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed. Management believes there are no significant obstacles in completing work in process. In the current year, the Inner Bintan and Inner Medan Projects have completed their work and are presented as inventories (note 10)

Pekerjaan dalam proses atas *restoration submarine B2JS 2019* merupakan pengeluaran perbaikan kabel putus yang disebabkan oleh kapal yang melintas di Distrik Navigasi kelas I Tanjung Pinang. Perusahaan berupaya untuk mengajukan klaim atas kabel putus kepada pihak pemutus kabel. Sampai dengan tanggal laporan biaya-biaya tersebut masih dalam proses pengajuan klaim.

The work in the process of restoration of the B2JS 2019 submarine is the issue of repairing broken cables caused by ships passing through the Class I Navigation District of Tanjung Pinang. The company seeks to file a claim for the broken cable with the cable breaker. As of the reporting date, these costs are still in the process of filing a claim.

Pekerjaan dalam proses Jakarta Surabaya Core dan Dumai Medan Cable System dijamin atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (catatan 17).

Project in progress Jakarta Surabaya Core and Dumai Medan Cable System is guaranteed for working capital loans to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (note 17).

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Directly Owners</u>
Tanah	10.339.480.620	-	-	10.339.480.620	Land
Bangunan	29.321.528.712	1.112.727.323	-	30.434.256.035	Buildings
Peralatan proyek	46.540.709.049	2.729.597.833	-	49.270.306.882	Project equipments
Kendaraan	4.389.649.823	-	-	4.389.649.823	Vehicles
Furnitur	1.435.000.102	3.974.500	-	1.438.974.602	Furnitures
Peralatan kantor	1.601.729.489	280.739.092	-	1.882.468.581	Office equipments
Komputer dan jaringan		-			Computer and network
telekomunikasi	7.533.099.038	767.294.061	-	8.300.393.099	telecommunications
Aset sewaan - peralatan	230.442.141	-	-	230.442.141	Leased equipments
Sub jumlah	101.391.638.974	4.894.332.809	-	106.285.971.783	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Bangunan	4.624.750.000	-	-	4.624.750.000	Buildings
Kendaraan	5.900.843.548	-	-	5.900.843.548	Vehicles
Sub jumlah	111.917.232.522	4.894.332.809	-	116.811.565.331	Sub total
<u>Dalam pelaksanaan</u>					<u>In progress</u>
Peralatan proyek	5.418.000.000	-	-	5.418.000.000	project equipments
Sub jumlah	117.335.232.522	4.894.332.809	-	122.229.565.331	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Directly Owners</u>
Bangunan	10.411.966.459	1.410.722.291	-	11.822.688.750	Buildings
Peralatan proyek	25.932.242.851	6.471.505.172	-	32.403.748.023	Project equipments
Kendaraan	2.388.902.556	631.860.177	-	3.020.762.733	Vehicles
Furnitur	906.987.122	211.956.834	-	1.118.943.957	Furnitures
Peralatan kantor	1.216.907.566	179.253.827	-	1.396.161.392	Office equipments
Komputer dan jaringan				-	Computer and network
telekomunikasi	3.975.052.558	1.546.047.685	-	5.521.100.244	telecommunications
Aset sewaan - peralatan	2.560.468	7.681.405	-	10.241.873	Leased equipments
Sub jumlah	44.834.619.580	10.459.027.392	-	55.293.646.972	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Bangunan	51.470.417	51.470.417	-	102.940.834	Buildings
Kendaraan	1.856.537.245	692.958.364	-	2.549.495.609	Vehicles
Sub jumlah	46.742.627.242	11.203.456.173	-	57.946.083.415	Sub total
Nilai buku	70.592.605.280			64.283.481.916	Book value

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Directly Owners</u>
Tanah	8.934.760.620	1.404.720.000	-	10.339.480.620	Land
Bangunan	26.321.154.860	3.000.373.852	-	29.321.528.712	Buildings
Peralatan proyek	37.992.393.123	8.548.315.926	-	46.540.709.049	Project equipments
Kendaraan	4.535.199.823	-	145.550.000	4.389.649.823	Vehicles
Furnitur	1.425.568.102	9.432.000	-	1.435.000.102	Furnitures
Peralatan Kantor	1.347.882.671	253.846.818	-	1.601.729.489	Office equipments
Komputer dan jaringan telekomunikasi	6.771.939.871	761.159.167	-	7.533.099.038	Computer and network telecommunications
Aset sewaan - peralatan	-	230.442.141	-	230.442.141	Leased equipments
Sub jumlah	87.328.899.070	14.208.289.904	145.550.000	101.391.638.974	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Bangunan	-	4.624.750.000	-	4.624.750.000	Buildings
Kendaraan	5.396.748.035	504.095.513	-	5.900.843.548	Vehicles
Sub jumlah	92.725.647.105	19.337.135.417	145.550.000	111.917.232.522	Sub total
<u>Dalam pelaksanaan</u>					<u>In progress</u>
Peralatan proyek	-	5.418.000.000	-	5.418.000.000	Project equipments
Sub jumlah	92.725.647.105	5.418.000.000	-	117.335.232.522	Sub total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Directly Owners</u>
Bangunan	9.026.487.384	1.385.479.075	-	10.411.966.459	Buildings
Peralatan proyek	21.201.673.257	4.730.569.594	-	25.932.242.851	Project equipments
Kendaraan	1.853.287.778	682.804.120	147.189.342	2.388.902.556	Vehicles
Furnitur	695.522.664	211.464.458	-	906.987.122	Furnitures
Peralatan Kantor	1.067.864.749	149.042.816	-	1.216.907.566	Office equipments
Komputer dan jaringan telekomunikasi	2.568.544.990	1.406.507.568	-	3.975.052.558	Computer and network telecommunications
Aset sewaan - peralatan	-	2.560.468	-	2.560.468	Leased equipments
	36.413.380.822	8.568.428.100	147.189.342	44.834.619.580	
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Bangunan	-	51.470.417	-	51.470.417	Buildings
Kendaraan	1.163.578.880	692.958.364	-	1.856.537.245	Vehicles
Sub jumlah	37.576.959.702	9.312.856.882	147.189.342	46.742.627.242	Sub total
Nilai buku	55.148.687.403			70.592.605.280	Book value

Aset dalam pelaksanaan pada 31 Desember 2020 merupakan mesin *trencher* yang masih dalam proses pencarian vendor untuk perakitan dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 95%.

Assets under implementation on December 31, 2020 are trenching machines that are still in the process of finding a vendor for assembly with a completion percentage to date of 95%.

Nilai buku aset tetap yang dilepas selama tahun 2019 sebesar Rp0. Jumlah penjualan neto aset tetap selama tahun 2019 adalah Rp91.000.000. Tidak ada pelepasan aset tetap selain yang diungkapkan.

Book value fixed assets disposed in 2019 amounted as Rp0. The total net selling value of fixed assets in 2019 amounted as Rp91.000.000. There are no disposals of fixed assets other than those disclosed.

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	15.362.799	2.560.468	Cost of revenue (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	11.188.093.375	9.310.296.414	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	11.203.456.173	9.312.856.882	Total

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (catatan 17).

Depreciation expense was allocated to the following:

Certain fixed assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (notes 17).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tanah dan bangunan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "Asuransi Sinarmas" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp1.020.000.000 dan nilai pertanggungan sebesar Rp1.101.000.000. Aset tetap tanah dan bangunan Perusahaan telah diasuransikan oleh penanggung "PT MNC Asuransi Indonesia" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp3.417.030.620 dan nilai pertanggungan sebesar Rp8.240.000.000.

As of December 31, 2020 the Group's fixed asset land and building were insured by guarantor "Asuransi Sinarmas" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp1.020.000.000 and total coverage of approximately Rp1.101.000.000. The Company's fixed assets land and building were insured by guarantor "PT MNC Asuransi Indonesia" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp3.417.030.620 and total coverage of approximately Rp8.240.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap selain bangunan dan kendaraan yang dijelaskan diatas tidak diasuransikan terhadap risiko apapun.

As of December 31, 2020, other fixed assets than the buildings and vehicles described above are not insured for any risk.

Grup menyewa berbagai kendaraan dan bangunan (ruko) melalui sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 48 sampai 60 bulan dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group's leases various vehicles and buildings under non-cancellable finance lease agreements. The lease terms are between 48 and 60 months, and ownership of the assets lies within the Group's. None of the leased assets were sub-leased by the Group's to third parties.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak-					
komputer	2.915.339.167	57.950.000	-	2.973.289.167	Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak-					
komputer	2.041.621.458	310.361.459	-	2.351.982.917	Computer software
Nilai buku	873.717.709			621.306.250	Book value

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Perangkat lunak-komputer	2.915.339.167	-	-	2.915.339.167 <i>Computer software</i>
Akumulasi amortisasi				<i>Accumulated amortization</i>
Perangkat lunak-komputer	1.515.854.736	525.766.722	-	2.041.621.458 <i>Computer software</i>
Nilai buku	1.399.484.431			873.717.709 <i>Book value</i>

Beban amortisasi sebesar Rp310.361.459 (31 Desember 2019: Rp525.766.722) telah dibebankan ke "beban administrasi dan umum" (catatan 26).

Depreciation expense of Rp310.361.459 (December 31, 2019: Rp525.766.722) has been charged in "general and administrative expenses" (note 26).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Terawave Pte Ltd	708.175.376	697.938.088	Terawave Pte Ltd

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte Ltd dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

The Group does not have full control over Terawave Pte Ltd. This is evidenced by the absence majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte Ltd is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte Ltd kepada kantor pajak sesuai dengan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte Ltd per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte Ltd to the tax office in accordance with the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668.474.440. Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393.165.200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte Ltd as of December 31, 2018 became Rp1.061.639.640.

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte Ltd per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset		
Aset lancar	23.008.851.775	23.062.509.654
Aset tidak lancar	12.625.879.175	14.124.680.991
Liabilitas		
Liabilitas lancar	(34.407.567.740)	(36.411.709.459)
Aset (liabilitas) bersih	1.227.163.210	775.481.186
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pendapatan	2.328.205.434	3.057.622.257
Harga pokok penjualan	-	-
Laba kotor	2.328.205.434	3.057.622.257
Pendapatan operasi lain	79.774.918	8.257.194
Beban administrasi	(261.599.793)	(294.020.051)
Beban operasi lain	(1.706.094.254)	(1.681.423.257)
Laba sebelum pajak penghasilan	440.286.305	1.090.436.143
Beban pajak penghasilan	-	-
Laba tahun berjalan	440.286.305	1.090.436.143
Pendapatan komprehensif lain	-	-
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	440.286.305	1.090.436.143

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The following table is the summarised financial information for Terawave Pte Ltd as at December 31, 2020 and December 31, 2019 which are accounted for using the equity method.

Assets
Current assets
Non-current assets
Liabilities
Current liabilities
Net assets (liabilities)
Revenues
Cost of sales
Gross profit
Other operating income
Administratif expenses
Other operating expenses
Profit before income tax
Income tax expenses
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year

15. UTANG USAHA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak Berelasi (catatan 29)		
IDR:		
PT Gema Lintas Benua	35.629.216.627	35.629.216.627
PT Mora Telematika Indonesia	1.951.245.973	2.248.792.258
Sub jumlah pihak berelasi	37.580.462.600	37.878.008.885
Pihak Ketiga		
IDR:		
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	34.167.040.000	18.083.520.000
PT Pakkodian	6.687.304.393	6.830.414.409
PT Nautic Maritime Salvage	5.724.711.720	6.340.573.600
PT Yangtze Optics Indonesia	1.244.598.630	-
PT Multi Agung Sarana Ananda	-	1.523.611.654
PT Sumber Lawang Putra	-	3.019.160.676
PT Limin Marine & Offshore	-	2.979.030.919
PT Alcatel-Lucent Indonesia	-	2.089.844.688
Lainnya (masing-masing bersaldo-dibawah Rp1.000.000.000)	6.206.750.108	9.701.600.132
Sub jumlah	54.030.404.851	50.567.756.078

15. TRADE PAYABLES

Related parties (Note 29)
IDR:
PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia
Sub total related parties
Third Parties
IDR:
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Pakkodian
PT Nautic Maritime Salvage
PT Yangtze Optics Indonesia
PT Multi Agung Sarana Ananda
PT Sumber Lawang Putra
PT Limin Marine & Offshore
PT Alcatel-Lucent Indonesia
Others (each balance-below Rp1.000.000.000)
Sub total

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
USD:			USD:
S.B. Submarine System Company Ltd	4.828.449.674	10.156.055.250	S.B. Submarine System Company Ltd
Zetawave Pte Ltd	-	3.475.250.000	Zetawave Pte Ltd
Lainnya (masing-masing bersaldo-dibawah Rp1.000.000.000)	300.680.730	-	Others (each balance-below Rp1.000.000.000)
Sub jumlah	5.129.130.404	13.631.305.250	Sub total
Sub jumlah pihak ketiga	59.159.535.255	64.199.061.328	Sub total third parties
Jumlah utang usaha	96.739.997.855	102.077.070.213	Total trade payables

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut :

Aging trade payables are as follows :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1 - 30 hari	7.821.394.936	44.014.363.858	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.755.057.030	3.297.445.513	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.422.297.978	1.125.918.743	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	85.741.247.911	53.639.342.099	over 90 days
Jumlah	96.739.997.855	102.077.070.213	Total

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam catatan 29. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in note 29. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Seluruh utang usaha tidak dijaminkan atas aset apapun.

All trade payables are not used as collateral for any assets.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (catatan 28)			Related parties (note 28)
Tn. Vidcy Octory	7.219.189.308	6.716.426.000	Mr. Vidcy Octory
Tn. Dani Samsul	108.706.149	-	Mr. Dani Samsul
Sub jumlah	7.327.895.457	6.716.426.000	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Tn. Yanuar Wahyudi	201.222.000	-	Mr. Yanuar Wahyudi
Tn. Astono Prihadi	-	-	Mr. Astono Prihadi
Tn. Asep Dany Hartman	-	415.020.000	Mr. Asep Dany Hartman
Ny. Eva Sari	-	88.183.943	Mrs. Eva Sari
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	365.505.728	425.793.753	Employee (each balance below-Rp100.000.000)
	566.727.728	928.997.696	
Jumlah utang lain-lain	7.894.623.185	7.645.423.696	Total others payables

Pada 31 Desember 2020 utang lain-lain kepada Tn. Vidcy Octory sebesar Rp6.464.700.000 tidak dikenakan bunga jatuh tempo 30 September 2021 (31 Desember 2019: Rp6.716.426.000).

On December 31, 2020, other debts to Mr. Vidcy Octory amounting to Rp6.464.700.000 is not subject to interest due on September 30, 2021 (December 31, 2019: Rp6.716.426.000).

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Dana yang diterima dari utang lain-lain digunakan untuk operasional, pembayaran klaim dari karyawan dan penambahan modal kerja.

16. OTHER PAYABLES (continued)

Funds received from other payables are used for operations, payment of claims from employees and additional working capital.

17. PINJAMAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jangka pendek		
Pinjaman bank	27.932.546.636	31.439.883.253
Liabilitas sewa pembiayaan	1.551.831.799	1.402.334.515
	29.484.378.435	32.842.217.768
Jangka panjang		
Pinjaman bank	267.812.939.166	277.831.146.264
Liabilitas sewa pembiayaan	1.332.915.727	2.884.755.566
	269.145.854.893	280.715.901.830
Jumlah pinjaman	298.630.233.328	313.558.119.598

Short Term
Bank borrowings
Finance lease liabilities

Long Term
Bank borrowings
Finance lease liabilities

Total borrowings

(a) Pinjaman bank

(a) Bank borrowings

Kreditur/ Creditor	Mata Currency	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal/ Original currency	Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah
PT UOB Indonesia	Rupiah	22.000.000.000	22.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank MNC- Internasional Tbk	Rupiah	5.932.546.636	5.932.546.636	6.439.883.253	6.439.883.253
PT Bank China Construction- Bank Indonesia Tbk	USD	19.986.400	267.812.939.166	19.986.400	277.831.146.264
Jumlah/ Total			295.745.485.802		309.271.029.517
Bagian lancar/ current portion			27.932.546.636		(31.439.883.253)
Bagian jangka panjang/ long term portion			267.812.939.166		277.831.146.264

Jumlah pembayaran pinjaman untuk periode dua belas bulan di tahun 2020 sebesar Rp101.717.467.828 (untuk periode dua belas bulan di tahun 2019: Rp38.882.729.491).

The amounts of payment made for the twelve-months period in 2020 were Rp101.717.467.828 (for the twelve-months period in 2019: Rp38.882.729.491).

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 5 Maret 2020, Grup memperoleh fasilitas perpanjangan pemberian kredit dengan dokumen Perjanjian Perubahan Ke-3 nomor 009/MB-TMI/PRK/Add/3/2020 dari Bank MNC dengan plafond sebesar Rp6.500.000.000,- (enam milyar lima ratus juta rupiah) dengan tujuan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Tingkat bunga 13% p.a.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On March 5, 2020, the Group obtained a credit extension facility with document of the 3th Amendment Agreement Number 009/MB-TMI/PRK/Add/3/2020 from Bank MNC with a ceiling of Rp6.500.000.000 (six billion five hundred million rupiah) for the purpose of working capital. The loan period is 12 months. Interest rate 13% p.a.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Tanah/ bangunan di Jalan Mangar RT 01 RW 01. Kp. Bugis. Kel. Tanjung Uban Utara, Kec. Bintan Utara, Kab. Bintan - Kepulauan Riau sesuai SHGB 00384 (d/h SHM 00879) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT dan LB : 3.000m2/ 156m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.404.607.564.
- b. Tanah/Bangunan di Jalan Raya Sungai Liat Pangkal Pinang, Kel. Kenanga, Kec. Sungai Laut, Kab. Bangka - Kepulauan Bangka Belitung Sesuai SHGB 372 atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 538 m2/192m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.201.531.772.
- c. Tanah/Bangunan di Jalan Merdeka, Kel. Tanjung Ketapang, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung sesuai SHGB 16 (d/h SHM 703) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 1.817 m2/224m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.434.319.487.
- d. Tanah/Bangunan di Jalan Raya Pangkal Pinang Koba, Kec. Koba, Kab. Bangka Tengah - Kepulauan Bangka Belitung sesuai SHGB 00001(d/h SHM 88) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB : 3.961 m2/ 244m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.268.417.846.
- e. Tanah/Bangunan di Jalan Parang Tritis Raya 1 RT 003 RW 02, Kel. Ancol, Kec. Pademangan - Jakarta Utara sesuai SHGB No. 4137 atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 135m2/ 111m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp3.398.750.000.
- f. Akta Perjanjian Jaminan tanggal 6 Maret 2017 Nomor 14 atas nama PT Ketrosden Triasmitra sebesar plafond.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 September 2019, Grup memperoleh pemberian kredit dengan dokumen Akta Perjanjian Kredit No.671, tanggal 5 September 2019, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 830/08/2020, tanggal 24 Agustus 2020, dari Bank UOB dengan 2 fasilitas, yaitu Revolving Credit Facility (RCF) hingga jumlah pokok sebesar Rp22.000.000.000. Jangka waktu 3 bulan dan dapat diperpanjang dengan tujuan modal kerja. Fasilitas Clean Trust Receipt (CTR) hingga jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000 jangka waktu 3 bulan dan tidak dapat diperpanjang untuk tujuan modal kerja pembiayaan utang usaha dan piutang usaha.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

Loans with collateral as follows:

- a. Land / Building on Jalan Mangar RT 01 RW 01. Kp. Bugis. Kel. Tanjung Uban Utara, North Bintan District, Bintan Regency - Riau Islands in accordance with SHGB 00384 (formerly SHM 00879) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT and LB: 3,000m2 / 156m2 with a value of a guarantee of Rp1.404.607.564.
- b. Land / Building on Jalan Raya Sungai Liat Pangkal Pinang, Kel. Kenanga, Kec. Sungai Laut, Bangka Regency - Bangka Belitung Islands According to SHGB 372 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT / LB: 538 m2 / 192m2 with a value of a guarantee of Rp1.201.531.772.
- c. Land/ Building on Merdeka Street, Kel. Tanjung Ketapang, Toboali District, South Bangka Regency, Bangka Belitung Islands in accordance with SHGB 16 (d/h SHM 703) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 1,817 m2/ 224m2 with a guarantee value of Rp1.434.319.487.
- d. Land/ Building on Pangkal Pinang Koba Highway, Kec. Koba, Central Bangka Regency - Bangka Belitung Islands in accordance with SHGB 00001 (d/h SHM 88) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 3.961 m2/ 244m2 with a guarantee value of Rp1.268.417.846.
- e. Land/ Building in Jalan Parang Tritis Raya 1 RT 003 RW 02, Kel. Ancol, Kec. Pademangan - North Jakarta according to SHGB No. 4137 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT / LB: 135m2 / 111m2 with a guarantee value of Rp3.398.750.000.
- f. Deed of Guarantee Agreement dated March 6, 2017 Number 14 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra in the amount of ceiling.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On September 5, 2019, the Group obtained credit under the Deed of Credit Agreement No.671, dated September 5, 2019, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Central Jakarta, as amended by Amendment to Credit Agreement No. 830/08/2020, 24 August 2020, from Bank UOB with 2 facilities, namely the Revolving Credit Facility (RCF) up to a principal amount of Rp22.000.000.000. Period of 3 months and can be extended for working capital purposes. Clean Trust Receipt (CTR) facility up to a principal amount of Rp3.000.000.000 with a term of 3 months and cannot be extended for the purpose of working capital to finance trade payables and trade receivables.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen, yang berlokasi di Ciputra World 2 Jakarta Jl.Dr. Satrio, Kuningan Lantai 23A unit 02 Tower Orchard South Jakarta. Pengikatan Perjanjian Jual Beli (PPJB) No. 0481/PPJB-CDR/IV/2019, atas nama PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara. Saat ini sertifikat belum dipasang Hak Tanggungan kepada Bank.
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen (Carvino unit A-L), yang berlokasi di Cervino Village Biz Park Lantai 2 unit A-L Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav.27 West Tebet Sub District, Tebet District Jakarta Selatan, dengan nilai penjaminan Rp19.069.000.000. Sertifikat Hak Milik Rumah Susun No. 51, atas nama PT Pakkodan.
- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen (Carvino unit M-N), yang berlokasi di Cervino Village Biz Park Lantai 2 unit M-N, Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav.27 West Tebet Sub. District, Tebet District Jakarta Selatan, dengan nilai penjaminan Rp2.041.000.000. Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 52, atas nama PT Pakkodan.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

1. Pada tanggal 16 Juli 2019, Grup memperoleh fasilitas perpanjangan pemberian kredit dari China Construction Bank Indonesia dengan dokumen perubahan IV Perjanjian Kredit No.216/APK/VII/19 dengan limit sebesar \$20.000.000,- (dua puluh juta US Dollar) dengan tujuan untuk membangun jaringan fiber optik Jakarta-Surabaya Submarine Cable System (Jayabaya) sebanyak 24 Core ("Kredit Investasi I"). Jangka waktu pinjaman sampai dengan 9 Februari 2024. Tingkat bunga 3 bulan LIBOR ditambah 4% per tahun floating.

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

- a. 1 (satu) bidang tanah dan bangunan berupa kantor yang terletak di Kelurahan Teluk Tering, Kota Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3999/Teluk Tering, yang telah dipasang hak tanggungan peringkat pertama (I) sebesar Rp1.302.000.000, dan yang akan dipasang hak tanggungan peringkat kedua (II) sebesar Rp1.302.000.000.
- b. Fidusia terhadap perangkat dan jaringan fiber optik Proyek Jayabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp159.585.000.000, pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp108.234.008.990 dan akan dilakukan pendaftaran secara bertahap sesuai dengan invoice setiap progress Proyek Jayabaya tercapai minimum 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (continued)

Loans with collateral as follows:

- a. The right to dependent on land and building in the form of apartment units, located at Ciputra World 2 Jakarta Jl.Dr. Satrio, Brass floor 23A Unit 02 Tower Orchard South Jakarta. Binding of sale and Purchase agreement (PPJB) No. 0481/PPJB-CDR/IV/2019, on behalf of PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara. The certificate has not been installed by the Bank.
- b. The right of dependents on land and building in the form of apartments (Carvino unit A-L), located at Cervino Village Biz Park 2nd floor Unit A-L Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav. 27 West Tebet Sub District, Tebet District Jakarta Selatan, with the value of guarantee Rp19.069.000.000. Certificate of property rights of the House No. 51, on behalf of PT Pakkodan.
- c. The rights to the land and buildings in the form of Apartment Unit (Carvino unit M-N), located at Cervino Village Biz Park 2nd floor Unit M-N, Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav. 27 West Tebet Sub. District, Tebet District Jakarta Selatan, with a guarantee value of Rp2.041.000.000. The proprietary certificate of the House unit No. 52, on behalf of PT Pakkodan.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

1. On July 16, 2019, the Company obtained a credit extension facility from China Construction Bank Indonesia with document of amendment IV credit agreement with a limit of \$20.000.000 (twenty million US dollars) with the aim of building the Jakarta-Surabaya Submarine Cable System (Jayabaya) fiber optic network (Jayabaya) of 24 Cores ("Investment credit I"). The loan term is up to february 9, 2024. Interest rate 3 months LIBOR added 4% per year floating.

Loans with collateral as follows:

- a. One plot of land and building in the form of an office located in Teluk Tering Village, Batam City, Riau Islands, based on the Building Use Right Certificate No. 3999 / Teluk Tering, for which mortgage rights rank first (I) have been installed in the amount of Rp1.302.000.000, and the second rank (II) mortgage will be installed in the amount of Rp1.302.000.000.
- b. Fiduciary for the Jayabaya Project fiber optic equipment and network with a guarantee value of Rp159.585.000.000, at the time of binding the object value is Rp108.234.008.990 and registration will be carried out in stages according to the invoice for each Jayabaya Project progress achieved a minimum of 1 (one) time in 6 (six) months.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

- c. Fidusia terhadap piutang penjualan fiber optik yang dipasang dengan nilai penjaminan sebesar Rp385.695.000.000, pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp158.033.656.000 dan akan dilakukan pendaftaran ulang setiap progress Proyek Jayabaya tercapai minimum 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
- d. Fidusia terhadap piutang recurring income terdaftar atas nama PT Ketrosden Triasmitra dengan nilai objek sebesar Rp47.970.797.238, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.000.000.000.
- e. Fidusia terhadap piutang recurring income terdaftar atas nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai objek sebesar Rp27.820.391.716, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000.
- f. *Corporate Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)*.
- g. *Top Up Cash Flow* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.
- h. *Completion Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.
- i. *Corporate Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)*.
- j. *Top Up Cash Flow* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.
- k. *Completion Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.
- l. *Payment bond* dari Asuransi Central Asia (ACA) sebesar 95% dari *plafond* kredit fasilitas kredit investasi 1.
- m. Fidusia terhadap: (i) AR penjualan fiber optik Dumai Medan senilai Rp181.699.000.000 (dengan kurs 14.000); (ii) recurring income dari proyek Palapa Ring Barat senilai Rp26.050.000.000, dengan nilai sebesar Rp207.749.000.000, yang akan dibebankan fidusia dengan penjaminan sebesar Rp207.749.000.000.
- n. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Perseroan dan/atau PT Ketrosden Triasmitra dan/atau PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun secara di bawah tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

- c. *Fiduciary against receivables from sales of optical fiber which is attached with a guarantee value of Rp385.695.000.000, at the time of binding the object value is Rp158.033.656.000 and re-registration will be carried out every time the progress of the Jayabaya Project is reached a minimum of 1 (one) time in 6 (six) months.*
- d. *Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Ketrosden Triasmitra with an object value of Rp47.970.797.238, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp35.000.000.000.*
- e. *Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with an object value of Rp27.820.391.716, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp24.000.000.000.*
- f. *The Corporate Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra is made a Corporate Guarantee Deed (borgtocht).*
- g. *Top Up Cash Flow from PT Ketrosden Triasmitra, made a Top Up Cash Flow Deed.*
- h. *Completion Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra, made a Completion Guarantee Deed.*
- i. *Corporate Guarantee from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a Corporate Guarantee Deed (borgtocht).*
- j. *Top Up Cash Flow from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, a Top Up Cash Flow Deed is made.*
- k. *Completion Guarantee from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a Completion Guarantee Deed.*
- l. *Payment bond from Asuransi Central Asia (ACA) of 95% of the credit limit for investment credit facilities 1.*
- m. *Fiduciary against: (i) AR sales of optical fiber from Dumai Medan, amounting to Rp181.699.000.000 (at an exchange rate of 14.000); (ii) recurring income from the West Palapa Ring project amounting to Rp26.050.000.000, with a value of Rp207.749.000.000, which will be subject to fiduciary security with a guarantee of Rp207.749.000.000.*
- n. *Other guarantees that have been and / or will be given by the Company and / or PT Ketrosden Triasmitra and / or PT Triasmitra Multiniaga Internasional and / or any other party, whether made by notarial deed or under hand, to guarantee everything which is owed and must be paid by the Company to PT Bank China Construction Bank Indonesia.*

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut:

Termin 1 sampai dengan 4

- a. Pembayaran bunga dan pokok pinjaman per kuartal.
- b. Skema angsuran, *Ballont Payment* dengan skema pembayaran
 - Tahun 1 dan 2 *Grace Period*
 - Tahun 3 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - tahun 4 bunga + pokok 6.25% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 5 bunga + pokok 8.75 per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 6 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut:

- a. Selama utang belum dibayar lunas, debitur diwajibkan mengasuransikan barang jaminan, sepanjang barang jaminan merupakan objek yang dapat diasuransikan.
- b. Apabila menurut pertimbangan PT China Construction Bank Indonesia (CCB Indonesia), debitur lalai memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal di atas, maka tanpa mengurangi kewajiban debitur tersebut kepada CCB Indonesia, CCB Indonesia berhak dan seberapa perlu dengan ini diberi kuasa oleh debitur untuk dan atas tanggungan debitur mengasuransikan barang jaminan dan mendebet rekening debitur pada CCB Indonesia sejumlah premi asuransi dan biaya lain yang harus dibayar atau dikeluarkan oleh CCB Indonesia, dengan pengertian bahwa hal tersebut bukan merupakan kewajiban CCB Indonesia.
- c. Untuk keperluan tersebut, CCB Indonesia dengan ini sekarang untuk nanti pada waktunya diberi hak dan kuasa oleh debitur untuk mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi/ penanggung yang bersangkutan, mengadakan perundingan, mengajukan/ menuntut/ menyetujui jumlah uang ganti kerugian/ uang santunan termaksud, menerima semua pembayaran uang ganti kerugian/ santunan tersebut dan untuk itu memberikan dan menanda tangani tanda penerimaan (kuitansi) pembayaran yang sah.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

Loan with repayment terms as follows:

Termin 1 to 4

- a. Quarterly interest and principal payments.
- b. Installment scheme, *Ballont Payment* with a payment scheme
 - Year 1 and 2 *Grace Period*
 - Year 3 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
 - year 4 interest + principal 6.25% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
 - Year 5 interest + principal 8.75 per quarter of the disbursement ceiling of each term.
 - Year 6 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.

Loan with insurance terms as follows:

- a. As long as the debt has not been paid in full, the debtor is required to insure the collateral, as long as the collateral is an insurable object.
- b. If according to the consideration of PT China Construction Bank Indonesia (CCB Indonesia), the debtor neglects to fulfill the obligations referred to in the article above, then without reducing the debtor's obligation to CCB Indonesia, CCB Indonesia has the right and how necessary is hereby authorized by the debtor for and on the debtor's account to insure collateral and debit the account. debtors at CCB Indonesia a number of insurance premiums and other costs that must be paid or incurred by CCB Indonesia, with the understanding that this is not an obligation of CCB Indonesia.
- c. For this purpose, CCB Indonesia hereby now for the time being given the right and power by the debtor to submit a claim to the insurance company/ insurer concerned, hold negotiations, submit/ demand/ approve the amount of compensation for the said loss/ compensation, receive all payments. compensation/ compensation and for that give and sign a valid receipt (receipt) of payment.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

d. Uang ganti kerugian/ uang santunan ini oleh CCB Indonesia akan diperhitungkan dengan hutang debitur kepada CCB Indonesia dan apabila masih ada kelebihannya, akan dikembalikan kepada debitur dan untuk kelebihan uang tersebut, debitur tidak berhak meminta bunga atau ganti rugi berupa apapun kepada CCB Indonesia.

Bilamana uang ganti kerugian/ santunan asuransi tersebut tidak mencukupi untuk melunasi utang debitur kepada CCB Indonesia, maka debitur tetap berkewajiban untuk melunasi kekurangannya dengan seketika dan sekaligus pada saat ditagih oleh CCB Indonesia.

2. Pada tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pemberian kredit dari China Construction Bank Indonesia sebesar \$7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu US Dollar) dengan limit sebesar \$20.000.000 (dua puluh juta US Dollar) dengan tujuan untuk membangun jaringan fiber optik Dumai Medan (Damai) sebanyak 24 Core ("Kredit Investasi II"). Jangka waktu pinjaman sampai dengan 9 Februari 2024. Tingkat bunga 3 bulan LIBOR ditambah 4% per tahun *floating*.

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Fidusia terhadap piutang usaha penjualan fiber optik Proyek Damai senilai Rp181.699.000.000 dengan kurs Rp14.000 pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp129.701.000.000. Fidusia terhadap recurring income dari Proyek Palapa Ring Barat senilai Rp26.050.000.000. Sehingga total nilai objek sebesar Rp207.749.000.000 yang akan dibebankan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp207.749.000.000.
- b. Fidusia terhadap jaringan fiber optik Proyek Damai dengan nilai sebesar Rp76.081.000.000, yang akan dibebankan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp76.081.000.000.
- c. *Payment bond* dari Asuransi Central Asia (ACA) sebesar 95% dari platform fasilitas kredit investasi.
- d. *Corporate Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)*.
- e. *Top Up Cash Flow* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

d. This compensation money by CCB Indonesia will be calculated with debtor's debt to CCB Indonesia and if there is still excess, will be returned to the debtor and for the excess money, the debtor is not entitled to ask for interest or compensation of any kind to CCB Indonesia.

If the insurance compensation money is not sufficient to pay off the debtor's debt to CCB Indonesia, the debtor is still obliged to pay off the shortfall immediately and at the same time when collected by CCB Indonesia.

2. On July 16, 2019, the Company obtained a credit facility from China Construction Bank Indonesia amounted \$7.500.000 (seven million five hundred thousand US Dollar) with a limit of \$20.000.000 (twenty million US dollars) with the aim of building the Dumai-Medan fiber optic network (Damai) of 24 Cores ("investment credit II"). The loan term is up to february 9, 2024. Interest rate 3 months LIBOR added 4% per year *floating*.

Loans with collateral as follows:

- a. Fiduciary on trade receivables for the sale of optical fiber for the Damai Project amounting to Rp181.699.000.000 at an exchange rate of Rp14.000 at the time of binding, the object value was Rp.129.701.000.000. Fiduciary towards recurring income from the West Palapa Ring Project worth Rp26.050.000.000. With the result that the total object value is Rp207.749.000.000 which will be charged with fiduciary value with a guarantee value of Rp207.749.000.000.
- b. Fiduciary for the Damai fiber optic network with a value of Rp76.081.000.000, of which fiduciary will be charged with a guarantee value of Rp76.081.000.000.
- c. *Payment bond* from Asuransi Central Asia (ACA) is 95% of the investment credit facility platform.
- d. The *Corporate Guarantee* from PT Ketrosden Triasmitra is made a *Corporate Guarantee Deed (borgtocht)*.
- e. *Top Up Cash Flow* from PT Ketrosden Triasmitra, made a *Top Up Cash Flow Deed*.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

- f. *Completion Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.
- g. *Corporate Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)*.
- h. *Top Up Cash Flow* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.
- i. *Completion Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.
- j. Fidusia terhadap piutang penjualan fiber optik yang dipasang dengan nilai penjaminan sebesar Rp385.695.000.000 pada saat pengikatan nilai obyek sebesar Rp143.666.960.000 dan akan dilakukan pendaftaran ulang setiap progres proyek tercapai minimum satu kali dalam 6 bulan.
- k. Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Ketrosden Triasmitra dengan nilai sebesar Rp47.970.797.238, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.000.000.000.
- l. Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai sebesar Rp27.820.391.716, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000.
- m. Sebidang tanah dan bangunan berupa kantor yang terletak di kelurahan Teluk Kering, Kota Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3999/ Teluk Kering yang telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp1.302.000.000 dan Peringkat II sebesar Rp1.302.000.000.
- n. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/ atau akan diberikan oleh Perseroan dan/ atau PT Ketrosden Triasmitra dan/ atau PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan/ atau pihak lain siapapun juga untuk menjamin segala sesuatu yang terutang dan wajib dibayar oleh perseroan kepada PT China Construction Bank Indonesia.

Jaminan pada butir a, j, k, l dan m selain menjadi jaminan atas kewajiban Perseroan berdasarkan Kredit Investasi II juga menjadi jaminan atas kewajiban Perseroan berdasarkan Kredit Investasi I.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

- f. *Completion Guarantee* from PT Ketrosden Triasmitra, made a *Completion Guarantee Deed*.
- g. *Corporate Guarantee* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a *Corporate Guarantee Deed (borgtocht)*.
- h. *Top Up Cash Flow* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, a *Top Up Cash Flow Deed* is made.
- i. *Completion Guarantee* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a *Completion Guarantee Deed*.
- j. *Fiduciary* against the optic fiber sales receivables installed with a guarantee value of Rp385.695.000.000, at the time of binding of the object value of Rp143.666.960.000, and will be re-registered every time the project progress is reached at least once in 6 months.
- k. *Fiduciary* for recurring income receivables is registered in the name of PT Ketrosden Triasmitra with a value of Rp.47.970.797.238, with a guarantee value of Rp.35.000.000.000.
- l. *Fiduciary* for recurring income receivables is registered in the name of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with a value of Rp27.820.391.716, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp24.000.000.000.
- m. A plot of land and building in the form of an office located in the village of Teluk Kering, Batam City, Riau Islands, based on Building Use Certificate Number 3999 / Teluk Kering that has been installed Mortgage Rights Rank I of Rp1.302.000.000 and Rank II of Rp1.302.000.000.
- n. Other guarantees that have been and/or will be provided by the Company and/ or PT Ketrosden Triasmitra and/ or PT Triasmitra Multiniaga Internasional and/or any other party to guarantee everything owed and must be paid by the company to PT China Construction Bank Indonesia.

The guarantees in points a, j, k, l and m are not only collateral for the Company's liabilities based on Investment Credit II as well as collateral for the Company's obligations under Investment Credit I.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut:

- a. Pembayaran bunga dan pokok pinjaman per kuartal.
- b. Skema angsuran, *Balloon Payment* dengan skema pembayaran mengikuti waktu pembayaran KI 1:
 - Tahun 1 dan 2 *Grace Periode*
 - Tahun 3 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 4 bunga + pokok 6.25% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 5 bunga + pokok 8.75 per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 6 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.

Berakhirnya AP, GP & Jangka Waktu Fasilitas Kredit sesuai dengan fasilitas KI 1.

- c. Setiap hasil penjualan *Core Cable* Proyek DMCS yang masuk ke rekening escrow pendapatan IDR, sebesar 70% akan di *convert* ke USD dan di transfer ke rekening Operasional (USD) dan dana tersebut akan digunakan untuk melunasi sebagian *Outstanding* Fasilitas Kredit. Sisa 30% dari Pendapatan tersebut akan dipindahkan ke rekening Operasional IDR.

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut:

- a. Selama utang belum dibayar lunas, debitur diwajibkan mengasuransikan barang jaminan, sepanjang barang jaminan merupakan objek yang dapat diasuransikan.
- b. Apabila menurut pertimbangan CCB Indonesia, debitur lalai memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal di atas, maka tanpa mengurangi kewajiban debitur tersebut kepada CCB Indonesia, CCB Indonesia berhak dan seberapa perlu dengan ini diberi kuasa oleh debitur untuk dan atas tanggungan debitur mengasuransikan barang jaminan dan mendebet rekening debitur pada CCB Indonesia sejumlah premi asuransi dan biaya lain yang harus dibayar atau dikeluarkan oleh CCB Indonesia, dengan pengertian bahwa hal tersebut bukan merupakan kewajiban CCB Indonesia.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

Loan with repayment terms as follows:

- a. Quarterly interest and principal payments.
- b. Installment scheme, *Balloon Payment* with the payment scheme following the payment period KI 1:
 - Year 1 and 2 *Grace Period*
 - Year 3 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
 - Year 4 interest + principal 6.25% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
 - Year 5 interest + principal 8.75 per quarter of the disbursement ceiling of each term.
 - Year 6 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.

Expiration of AP, GP & Credit Facility Term according to KI 1 facility.

- c. 70% of the proceeds from the sale of *Core Cable* for the DMCS Project that go to the IDR revenue escrow account will be converted to USD and transferred to the Operational account (USD) and the funds will be used to pay off a portion of the *Outstanding Credit Facility*. The remaining 30% of the income will be transferred to the Operational IDR account.

Loan with insurance terms as follows:

- a. As long as the debt has not been paid in full, the debtor is required to insure the collateral, as long as the collateral is an insurable object.
- b. If according to the consideration of CCB Indonesia, the debtor neglects to fulfill the obligations referred to in the article above, then without reducing the debtor's obligation to CCB Indonesia, CCB Indonesia has the right and how necessary is hereby authorized by the debtor for and on the debtor's account to insure collateral and debit the account. debtors at CCB Indonesia a number of insurance premiums and other costs that must be paid or incurred by CCB Indonesia, with the understanding that this is not an obligation of CCB Indonesia.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

c. Untuk keperluan tersebut, CCB Indonesia dengan ini sekarang untuk nanti pada waktunya diberi hak dan kuasa oleh debitur untuk mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi/ penanggung yang bersangkutan, mengadakan perundingan, mengajukan/ menuntut/ menyetujui jumlah uang ganti kerugian/ uang santunan termaksud, menerima semua pembayaran uang ganti kerugian/ santunan tersebut dan untuk itu memberikan dan menanda tangani tanda penerimaan (kuitansi) pembayaran yang sah.

d. Uang ganti kerugian/ santunan ini oleh CCB Indonesia akan diperhitungkan dengan hutang debitur kepada CCB Indonesia dan apabila masih ada kelebihannya, akan dikembalikan kepada debitur dan untuk kelebihan uang tersebut, debitur tidak berhak meminta bunga atau ganti rugi berupa apapun kepada CCB Indonesia.

Bilamana uang ganti kerugian/ santunan asuransi tersebut tidak mencukupi untuk melunasi utang debitur kepada CCB Indonesia, maka debitur tetap berkewajiban untuk melunasi kekurangannya dengan seketika dan sekaligus pada saat dilatigh oleh CCB Indonesia.

(b) Liabilitas sewa pembiayaan

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

c. For this purpose, CCB Indonesia hereby now for the time being given the right and power by the debtor to submit a claim to the insurance company/ insurer concerned, hold negotiations, submit/ demand/ approve the amount of compensation for the said loss/ compensation, receive all payments. compensation/ compensation and for that give and sign a valid receipt (receipt) of payment.

d. This compensation money by CCB Indonesia will be calculated with debtor's debt to CCB Indonesia and if there is still excess, will be returned to the debtor and for the excess money, the debtor is not entitled to ask for interest or compensation of any kind to CCB Indonesia.

If the insurance compensation money is not sufficient to pay off the debtor's debt to CCB Indonesia, the debtor is still obliged to pay off the shortfall immediately and at the same time when collected by CCB Indonesia.

(b) Finance lease liabilities

Kreditur/ Creditor	Mata Currency	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal/ Original currency	Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara rupiah/ Equivalent in
PT BCA Finance	Rupiah	1.572.728.766	1.572.728.766	2.117.803.219	2.117.803.219
PT CIMB Niaga Autofinance	Rupiah	744.523.454	744.523.454	1.039.927.225	1.039.927.225
PT Bank Panin Tbk	Rupiah	273.886.817	273.886.817	777.779.030	777.779.030
PT Toyota Astra - Financial Services	Rupiah	186.392.281	186.392.281	223.296.283	223.296.283
PT Astra Sedaya Finance	Rupiah	107.216.208	107.216.208	128.284.324	128.284.324
Jumlah/ Total			2.884.747.526		4.287.090.081
Bagian lancar/ Current portion			(1.551.831.799)		(1.402.334.515)
Bagian jangka panjang/ Long term portion			1.332.915.727		2.884.755.566

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

(b) Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

(b) Finance lease liabilities (continued)

Akun ini merupakan saldo utang sewa pembiayaan per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

The account represents balance of leasing payable as of December 31, 2020 and 2019 as follow:

PT Bank Panin Tbk

PT Bank Panin Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Panin Tbk yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2016 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Bank Panin Tbk that utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2016 with the following agreements:

Pokok pinjaman :	Rp2.177.249.995	:	The Loan Principal
Jangka waktu :	60 Bulan	:	Time Period
Suku bunga :	11,24% p.a	:	Interest Rate
Sistem pembayar :	1 Bulanan	:	Financing System

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the company's savings account.

PT CIMB Niaga Autofinance

PT CIMB Niaga Autofinance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari CIMB Niaga Auto Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the company in the form of an investment credit from CIMB Niaga Auto Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Pokok pinjaman :	Rp1.530.000.000	:	The Loan Principal
Jangka waktu :	60 Bulan	:	Time Period
Suku bunga :	12,28% p.a	:	Interest Rate
Sistem pembayar :	1 Bulanan	:	Financing System

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the company's savings account.

PT BCA Finance

PT BCA Finance

1. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh 3 kendaraan berupa mobil dengan merek Suzuki tipe Apv Blind Van yang diperoleh pada tahun 2017 dengan kesepakatan sebagai berikut:

1. This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT BCA Finance that utilized to obtain 3 vehicles merk Suzuki type Apv Blind Van in the form of cars obtained in 2017 with the following agreements:

Pokok pinjaman :	Rp316.968.750	:	The Loan Principal
Jangka waktu :	48 Bulan	:	Time Period
Suku bunga :	7.69% flat p.a	:	Interest Rate
Sistem pembayar :	1 Bulanan	:	Financing System

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the company's savings account.

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

(b) Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

(b) Finance lease liabilities (continued)

PT BCA Finance (lanjutan)

PT BCA Finance (continued)

2. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh bangunan kantor yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

2. This loan is received by the company in the form of an investment credit from BCA Finance which utilized to obtain office building obtained in 2019 with the following agreements:

Pokok pinjaman :	Rp2.400.000.000	:	The Loan Principal
Jangka waktu :	60 Bulan	:	Time Period
Suku bunga :	9.75% p.a	:	Interest Rate
Sistem pembayar :	1 Bulanan	:	Financing System

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyeter ke rekening tabungan perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the company's savings account.

PT Astra Sedaya Finance

PT Astra Sedaya Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the company in the form of an investment credit from Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Pokok pinjaman :	Rp365.737.066	:	The Loan Principal
Jangka waktu :	60 Bulan	:	Time Period
Suku bunga :	12,56% p.a	:	Interest Rate
Sistem pembayar :	1 Bulanan	:	Financing System

PT Toyota Astra Financial Services

PT Toyota Astra Financial Services

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Pokok pinjaman :	Rp231.190.354	:	The Loan Principal
Jangka waktu :	60 Bulan	:	Time Period
Bunga :	Rp68.809.646	:	Interest
Sistem pembayar :	1 Bulanan	:	Financing System

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penerimaan barang	5.334.060.848	10.442.004.293	Good receipt
Biaya proyek	10.530.405.627	4.327.397.865	Project expenses
Operasional	2.780.402.319	852.812.762	Operational
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	18.644.868.794	15.622.214.920	Total accrued expenses

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Rincian biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya proyek:		
OSP <i>Inland Sape</i> - Ende NTT	3.780.744.344	2.495.811.960
Pemeliharaan B2JS	1.505.770.005	-
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	1.092.423.133	-
NOC B2JS	508.146.128	-
OSP Indosat <i>Government Work</i>		
Jabodetabek	-	1.058.772.719
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp500.000.000)	3.643.322.017	772.813.186
Sub jumlah	10.530.405.627	4.327.397.865
Penerimaan barang:		
Pihak ketiga:		
PT Triton Laut Biru	579.360.000	-
PT Anson Prima Sekawan	-	953.144.999
Tn. Riko Darmanto	-	707.681.800
Media Komunikasi Indonesia	-	604.079.070
Tn. Witono	-	600.000.000
Triton Laut Biru	-	579.360.000
Tn. Rangga Aria Negara	-	572.600.000
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	-	560.000.000
CV Elephant Express	-	525.000.000
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp500.000.000)	4.754.700.848	5.340.138.424
Sub jumlah	5.334.060.848	10.442.004.293
Operasional	2.780.402.319	852.812.762
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	18.644.868.794	15.622.214.920

18. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued expenses as of December 31, 2020 and December 31, 2019 with details as follows:

Project expenses:
OSP <i>Inland Sape</i> - Ende NTT
Maintenance B2JS
Maintenance Indosat Area Sumatera
NOC B2JS
OSP Indosat <i>Government Work</i>
Jabodetabek
Others (each balance below- Rp500.000.000)
Sub total
Good receipt:
Third parties:
PT Triton Laut Biru
PT Anson Prima Sekawan
Mr. Riko Darmanto
Media Komunikasi Indonesia
Mr. Witono
Triton Laut Biru
Mr. Rangga Aria Negara
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
CV Elephant Express
Others (each balance below- Rp500.000.000)
Sub total
Operational
Total accrued expenses

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga:		
PT Link Net Tbk	4.172.759.998	-
PT Mega Akses Persada	2.552.236.666	-
PT XL Axiata Tbk	2.250.000.000	-
PT Supra Primatama Nusantara	1.746.898.331	-
Telkom Malaysia Berhard	803.040.250	-
PT Iforte Solusi Infotek	387.280.000	-
PT Indosat Tbk	176.077.000	-
PT Solnet Indonesia	20.000.000	-
Jumlah pendapatan diterima dimuka	12.108.292.245	-

19. UNEARNED REVENUE

Third parties:
PT Link Net Tbk
PT Mega Akses Persada
PT XL Axiata Tbk
PT Supra Primatama Nusantara
Telkom Malaysia Berhard
PT Iforte Solusi Infotek
PT Indosat Tbk
PT Solnet Indonesia
Total unearned revenue

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan pascakerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2016) dan Undang-undang No.13 tahun 2003, dihitung oleh Aktuaris Independen PT Bumi Dharma Aktuarial yang terbit pada tanggal 4 Maret 2021 dengan rincian berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kewajiban imbalan pasti - awal	5.103.733.582	4.276.827.777
Imbalan pasca kerja (catatan 25)	1.665.742.485	894.627.616
Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan	(7.444.000)	(487.920.685)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	545.519.152	420.198.874
Liabilitas pada akhir periode	7.307.551.219	5.103.733.582

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya jasa kini	1.273.637.593	929.417.720
Pendapatan jasa lalu	-	(392.200.409)
Biaya bunga	392.104.892	357.410.305
Jumlah yang diakui pada laba rugi	1.665.742.485	894.627.616

Jumlah karyawan yang berhak sebanyak 53 karyawan (PT Ketrosden Triasmitra), 14 karyawan (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) dan 7 karyawan (PT Jejaring Mitra Persada) pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tahun 2020 telah disahkan Undang-Undang Cipta Kerja yang mungkin akan berdampak pada perhitungan kewajiban imbalan kerja Grup. Sampai dengan tanggal laporan manajemen Grup masih mengevaluasi dan belum bisa menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Post-employment benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.

The Group recognizes the provision for employee benefits in accordance with IAS 24 (revised 2016) and the Act 13 of 2003, calculated by independent actuary PT Bumi Dharma Aktuarial published on March 4, 2021 with the following details:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Opening defined benefit obligation	5.103.733.582	4.276.827.777
Post- employee benefits (note 25)	1.665.742.485	894.627.616
Actual post - employment benefit	(7.444.000)	(487.920.685)
Non vested	545.519.152	420.198.874
Liability at end of period	7.307.551.219	5.103.733.582

Post-retirement benefits are recognized in income statement as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Current service cost	1.273.637.593	929.417.720
Past service revenue	-	(392.200.409)
Interest cost	392.104.892	357.410.305
Total recognised in profit or loss	1.665.742.485	894.627.616

The number of employees entitled respectively of 53 employees (PT Ketrosden Triasmitra), 14 employees (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) and 7 employees (PT Jejaring Mitra Persada) on December 31, 2020.

In 2020 the Job Creation Law was passed which may have an impact on the calculation of the Group's employee benefit obligations. As of the reporting date, the Group's management is still evaluating and has not been able to determine the impact on the Consolidated Financial Statements.

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Penyisihan imbalan pasca kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto	6,60%; 6,66%; 6,72%	8,29%; 8,34%; 8,39%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri 5% untuk semua karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun.			
Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI'11).			

Details of post-employment benefit obligations are recognized in the statement of financial position is as follows:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports as of December 31, 2020 and December 31, 2019, which are conducted by PT Bumi Dharma Aktuaria, independent actuaries, with the following principal assumptions:

Turnover rate of 5% for all employees under 35 years and will decrease linearly to 0% at age 55 years.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11).

21. PERPAJAKAN

a. Uang muka pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai			
- bersih	10.246.533.769	15.791.482.840	Value added tax - net
Pasal 4 (2)	437.825.250	-	Article 4 (2)
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 23	-	-	Article 23
Sub jumlah	10.684.359.019	15.791.482.840	Sub total
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai			
- bersih	906.148.713	-	Value added tax - net
Pasal 4 (2)	29.373.517	-	Article 4 (2)
Sub jumlah	935.522.230	-	Sub total
Jumlah uang muka pajak	11.619.881.249	15.791.482.840	Total prepaid taxes

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXES (continued)

b. Utang pajak

b. Tax Payable

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai			
- bersih	-	1.162.650.604	Value added tax - net
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	1.180.287.714	1.762.893.198	Article 4 (2)
Pasal 15	547.694.429	543.484.229	Article 15
Pasal 21	424.868.651	856.809.702	Article 21
Pasal 23	258.882.036	405.331.280	Article 23
Sub jumlah	2.411.732.830	4.731.169.013	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	3.714.862.374	2.924.410.622	Article 23
Pasal 4 (2)	1.431.211.851	210.079.511	Article 4 (2)
Pasal 21	340.679.299	335.287.472	Article 21
Pasal 15	5.687.285	-	Article 15
Sub jumlah	5.492.440.809	3.469.777.605	Sub total
Jumlah utang pajak	7.904.173.639	8.200.946.618	Total tax payables

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the periods ended December 31, 2020, and December 31, 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	-	-	Deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	-	-	Total income tax expenses

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXES (continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	-	-	Deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	-	-	Total income tax expenses
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	-	-	Deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	-	-	Total income tax expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the calculation tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	78.470.827.736	102.966.350.066	Consolidated profit before final tax and income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%; 2019: 25%)	17.263.582.102	25.741.587.517	Tax calculated at applicable tax rates (2020: 22%; 2019: 25%)
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(65.398.359.464)	(111.638.474.927)	Income subject to final tax
- Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	48.134.777.362	85.896.887.411	Expenses related to income subject to final tax
- Lain-lain	-	-	Others
- Penyesuaian periode lalu perusahaan	-	-	Prior period adjustment Company
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expenses

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXES (continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	78.470.827.736	102.966.350.066	Consolidated profit before final tax and income tax
Dikurangi:			Deductions:
Laba sebelum pajak entitas anak	(42.971.727.376)	(86.096.994.582)	Profit before income tax - subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak	35.499.100.360	16.869.355.484	Income (loss) before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(115.009.079.765)	(185.155.375.939)	Income subject to final tax -
- Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	79.509.979.405	168.286.020.455	Expenses related to income subject to final tax -
- Lainnya	-	-	Others -
Penghasilan neto fiskal	-	-	Fiscal net income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	-	-	Prepayment of income taxes of the Company
- Pasal 23	-	-	- Article 23
- Pasal 25	-	-	- Article 25
Utang pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	-	-	Current income tax expenses of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	-	-	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	-	-	Income tax payable of subsidiaries
Utang pajak penghasilan konsolidasian	-	-	Consolidated income tax payable

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXES (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Laba kena pajak tahun 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke kantor pajak.

c. Income tax expense (continued)

Taxable profit for the period ended December 31, 2020 is a provisional calculation made for accounting purposes and is subject to change when the company submits an Annual Tax Return (SPT).

Taxable income for 2019 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted to the tax office.

d. Beban pajak final

d. Final Tax Expenses

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pendapatan dari kegiatan pelaksanaan konstruksi:		
- Perusahaan	112.430.426.464	185.155.375.939
- Entitas anak	172.829.772.718	247.149.942.420
Jumlah	285.260.199.182	432.305.318.359
Dikurangi:		
- Pendapatan beda waktu	-	(195.457.600.000)
Pendapatan pelaksanaan konstruksi kena pajak:		
- Telah terealisasi	285.260.199.182	236.847.718.359
- Belum terealisasi	-	-
Pendapatan sewa NOC		
- Perusahaan	2.578.653.301	-
- Entitas anak	9.426.417.808	14.248.581.350
Jumlah pendapatan kena pajak	297.265.270.291	251.096.299.709
Beban pajak final:		
- 0% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi (31 Desember 2020: Rp2.651.955.760 x 0%. 31 Desember 2019: Rp0 x 0%)	-	-
- 3% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi (31 Desember 2020: Rp280.341.448.221 x 3%. 31 Desember 2019: Rp273.340.983.397 x 3%.)	8.410.243.446	8.200.229.502
- 4% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat (31 Desember 2020: Rp750.000.000 x 4%. 31 Desember 2019: Rp17.108.334.962 x 4%.)	30.000.000	684.333.398
Saldo dipindahkan	8.440.243.446	8.884.562.900

Revenue from construction activities:

Company -
Subsidiaries -

Total

Deduction:

Time differences -

Taxable Income from construction implementation:

Realized -
Unrealized -

NOC rental revenues

Company -
Subsidiaries -

Total taxable income

Final tax expenses:

0% of construction implementation-revenue (December 31, 2020: Rp2.651.955.760 x 0%. December 31, 2019: Rp0 x 0%.)

3% of construction implementation-revenue (December 31, 2020: Rp280.341.448.221 x 3%. December 31, 2019: Rp273.340.983.397 x 3%.)

4% of construction implementation-revenue without certificate (December 31, 2020: Rp750.000.000 x 4%. December 31, 2019: Rp17.108.334.962 x 4%.)

Balance transfer

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak final (Lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Beban pajak final:		
Saldo pindahan	8.440.243.446	8.884.562.900
- 10% atas pendapatan sewa- NOC (31 Desember 2020: Rp13.511.866.320 x 10%. 31 Desember 2019: Rp14.248.581.350 x 10%.)	1.351.186.632	1.424.858.135
Jumlah beban pajak final	9.791.430.078	10.309.421.035

e. Pajak Tangguhan

Grup tidak mengakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan. Semua pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan tidak tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. TAXES (continued)

d. Final Tax Expenses (Continued)

Final tax expenses:
Balance transferred
10% of NOC rental- revenue (December 31, 2020: Rp13.511.866.320 x 10%. December 31, 2019: Rp14.248.581.350 x 10%.)
Total final tax expenses

e. Deferred Tax

The Group does not recognize deferred tax assets or liabilities. Group's incomes are the final tax object, so it is possible that future taxable income is not available to be compensated with temporary differences that can still be utilized.

f. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

22. EKUITAS

(a) Modal saham

Pada tanggal 31 Mei 2018 perubahan susunan dan kepemilikan saham perusahaan yang diaktakan No. 132 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., di Jakarta Timur. Pemegang saham PT Visi Mandiri Jaya menjual seluruh saham kepada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp2.107.700.000 atau 21.077 saham. Tidak ada perubahan susunan dan kepemilikan saham hingga 31 Desember 2020.

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

22. EQUITY

(a) Capital stock

On May 31, 2018 changes in the composition and share ownership of the company notified No. 132 by Notary Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., in East Jakarta. Shareholders of PT Visi Mandiri Jaya sold all shares to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara for Rp2.107.700.000 or 21.077 shares. There will be no change in composition and share ownership until December 31, 2020.

The composition of the Company's stock ownership as of December 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

22. EKUITAS (lanjutan)

22. EQUITY (continued)

(a) Modal saham (lanjutan)

(a) Capital stock (continued)

31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Gema Lintas Benua (seri A)	37.569	16,04%	3.756.900.000	PT Gema Lintas Benua (seri A)
PT Gema Lintas Benua (seri B)	5.385	2,30%	2.500.000.000	PT Gema Lintas Benua (seri B)
Petrus Sartono (seri A)	3.162	1,35%	316.200.000	Petrus Sartono (seri A)
PT Fajar Sejahtera				PT Fajar Sejahtera
Mandiri Nusantara (seri A)	188.074	80,31%	18.807.400.000	Mandiri Nusantara (seri A)
Jumlah	234.190	100%	25.380.500.000	Total

(b) Tambahan modal disetor

(b) Additional paid in capital

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:

- Pada tahun 2017, Perusahaan Menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte Ltd sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 paa tanggal 18 April 2017.
- Pada tahun 2016, Perusahaan Menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.
- Pada tahun 2016 PT TMI berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT JMP sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT TMI.
- Pada tahun 2016, PT JMP berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 meyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT JMP.

- In 2017, the Company submitted a Declaration letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte Ltd amounted to Rp668.474.440 the Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.
- In 2016, the Company submitted a Declaration letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14.999.000.000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14.999.000.000. the Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.
- In 2016, PT TMI based on Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the declaration letter for Tax Amnesty (SPHPP) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT JMP of Rp2.999.000.000, - which has not been reported and as part of PT TMI assets.
- In 2016, PT JMP based on SKPP No. KET-8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the declaration letter for Tax Amnesty (SPHPP) and declared cash on hand amounted to Rp50.000.000, - which has not been reported and as part of JMP's assets.

22. EKUITAS (lanjutan)

22. EQUITY (continued)

(c) Kepentingan non pengendali

(c) Non-controlling interest

Rincian kepentingan non pengendali atas ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

Details of non-controlling interest on equity of the following subsidiaries:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Cornerstone Offshore Pte, Ltd	2.164.429.308	2.167.000.000	Cornerstone Offshore Pte, Ltd
Tn. Dani Samsul Ependi	74.735.915	76.282.778	Mr. Dani Samsul Ependi
Tn. Petrus Sartono	30.096.902	25.768.107	Mr. Petrus Sartono
Jumlah kepentingan non pengendali	2.269.262.125	2.269.050.885	Total non controlling interest

23. LABA PER SAHAM

23. EARNING PER SHARE

(a) Laba per saham dasar

(a) Basic earnings per share

Perhitungan laba per lembar saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The basic earnings per share is based on the following :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	68.679.836.361	92.625.696.474	Profit attributable to owners of the company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (catatan 22)	234.190	234.190	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share (note 22)
Laba per saham	293.265	395.515	Earning per share

(b) Laba per saham dilusian

(b) Diluted earnings per share

Perhitungan laba per lembar saham dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

The diluted earnings per share is based on the following :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	68.679.836.361	92.625.696.474	Profit attributable to owners of the company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian (catatan 22)	234.190	234.190	Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earning per share (note 22)
Laba per saham	293.265	395.515	Earning per share

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik			Construction services and sales of fiber optic cable systems
Dasar laut	86.639.358.529	309.939.581.763	Submarine
Darat	41.814.319.994	31.915.337.725	Terrestrial
Lainnya	1.843.125.365	788.938.800	Others
Sub jumlah	130.296.803.888	342.643.858.288	Sub total
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan-sistem kabel serat optik	166.968.466.403	103.910.041.421	Fiber optic cable system maintenance and manage services
Jumlah pendapatan	297.265.270.291	446.553.899.709	Total revenue
Rincian jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:			Details construction services and sales of fiber optic cable systems per customer as follows:
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Berelasi (catatan 29):			Related parties (Note 29):
PT Mora Telematika Indonesia	22.157.146.587	294.349.976.258	PT Mora Telematika Indonesia
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Mega Akses Persada	41.630.743.372	16.603.993.065	PT Mega Akses Persada
PT Palapa Ring Barat	-	-	PT Palapa Ring Barat
Agora Communications Pte Ltd	16.908.012.000	-	Agora Communications Pte Ltd
PT Parsaoran Global Datatrans	16.000.000.000	-	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Iforte Solusi Infotek	15.484.500.000	9.184.500.000	PT Iforte Solusi Infotek
PT XL Axiata Tbk	8.718.102.075	8.718.102.075	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	7.456.896.491	8.210.848.090	PT Indosat Tbk
PT Aplikanusa Lintasarta	1.799.818.963	298.200.000	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Link Net Tbk	141.584.400	4.490.738.800	PT Link Net Tbk
PT Solnet Indonesia	-	600.000.000	PT Solnet Indonesia
Lainnya	-	187.500.000	Others
Jumlah	130.296.803.888	342.643.858.288	Total

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak Berelasi (catatan 29):		
PT Mora Telematika Indonesia	19.588.170.153	9.665.192.460
Pihak ketiga:		
PT Indosat Tbk	37.612.565.299	10.136.447.121
PT Palapa Ring Barat	26.364.956.287	26.356.073.713
PT Mega Akses Persada	19.450.715.323	10.201.820.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	11.301.853.296	11.250.103.296
PT Iforte Solusi Infotek	10.860.342.517	4.153.070.761
PT XL Axiata Tbk	9.651.558.000	4.320.000.000
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	9.543.772.832	1.010.013.828
PT Link Net Tbk	8.658.760.002	12.749.640.000
Telekom Malaysia	4.015.201.257	4.991.182.400
Vocus Pty Ltd	2.664.180.900	1.270.980.000
PT Supra Primatama Nusantara	2.590.641.669	3.624.680.000
PT Indosat Mega Media	1.861.295.011	-
PT Nap Info Lintas Nusa	1.200.000.000	-
PT Global Inti Corporatama		3.043.831.350
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.604.453.857	1.137.006.492
Jumlah	166.968.466.403	103.910.041.421

24. REVENUE (continued)

Details of revenue fiber optic cable system maintenance and manage services per customers as follows:

Related parties (Note 29):
PT Mora Telematika Indonesia
Third parties:
PT Indosat Tbk
PT Palapa Ring Barat
PT Mega Akses Persada
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Iforte Solusi Infotek
PT XL Axiata Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Link Net Tbk
Telekom Malaysia
Vocus Pty Ltd
PT Supra Primatama Nusantara
PT Indosat Mega Media
PT Nap Info Lintas Nusa
PT Global Inti Corporatama
Others (each below- Rp1.000.000.000)
Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Beban pokok jasa konstruksi dan- penjualan sistem kabel serat optik		
Dasar laut	48.805.694.764	220.358.008.557
Darat	22.383.270.580	19.480.744.770
Lainnya	75.424.459	384.958.597
Sub jumlah	71.264.389.803	240.223.711.924

25. COST OF REVENUE

Cost of construction services and sales of fiber optic cable systems
Submarine
Terrestrial
Others
Sub total

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

25. COST OF REVENUE (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya pemeliharaan dan pengelolaan-sistem kabel serat optik	63.715.062.949	49.369.282.954	Cost of fiber optic cable system maintenance services
Jumlah beban pokok penjualan	134.979.452.752	289.592.994.878	Total cost of revenue

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years ended December 31, 2020 and 2019 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban penjualan dan pemasaran:			Sales and marketing expenses:
Beban pemasaran dan promosi	99.271.044	230.797.256	Marketing and promotions expenses
Beban Umum dan Administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan tunjangan	34.061.800.598	36.658.625.828	Salaries and allowances
Beban penyusutan dan amortisasi- (catatan 12 dan 13)	11.498.454.834	9.836.063.135	Depreciation and amortization expenses (note 12 and 13)
Beban asuransi	4.240.777.678	3.024.735.807	Insurance expenses
Imbalan pascakerja (catatan 20)	1.665.742.485	894.627.616	Post-employment benefits (note 20)
Beban sewa	1.310.191.322	3.268.529.808	Rent expenses
Beban utilitas	902.464.741	1.044.261.614	Utilities expenses
Penurunan nilai piutang (catatan 6)	754.194.331	153.839.146	Impairment of receivable (note 6)
Beban kantor	568.960.228	534.107.740	Office expenses
Beban profesional	398.685.184	592.053.623	Professional expenses
Beban telekomunikasi dan internet	322.249.072	320.928.335	Telecommunication and internet expenses
Beban transportasi	253.896.930	280.663.067	Transportation expenses
Beban Pemeliharaan	255.174.186	841.463.998	Maintenance expenses
Beban perjalanan dinas	187.495.435	713.628.043	Business travelling expenses
Beban jamuan	119.255.505	121.700.101	Entertainment expenses
Sub jumlah	56.539.342.529	58.285.227.861	Sub total
Jumlah beban usaha	56.638.613.573	58.516.025.117	Total operating expenses

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENDANAAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban bunga bank	17.263.656.081	17.681.296.684	Interest bank expenses
Biaya keuangan - biaya provisi	4.482.364.697	4.571.925.613	Financial charges - provision expenses
Beban bunga lain	395.259.858	681.798.748	Other Interest Expenses
Jumlah beban pendanaan	22.141.280.636	22.935.021.045	Total financing expenses

28. LAIN-LAIN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pendapatan lain-lain			Other income
Bunga	301.689.626	488.129.358	Interest
Lain-lain	-	2.351.622.005	Others
Sub jumlah pendapatan lain-lain	301.689.626	2.839.751.363	Sub total other income
Beban lain-lain			Other expenses
Administrasi bank	133.544.191	169.201.790	Bank administration
Pajak lainnya	1.122.949.175	220.699.384	Other tax
Sub jumlah beban lain-lain	1.256.493.366	389.901.174	Sub total other expenses
Jumlah lain-lain	(954.803.740)	2.449.850.189	Total others

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 80,31% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.c untuk rincian entitas anak.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 80,31% of the Company's shares.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.c for details of the Company's subsidiaries.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Gema Lintas Benua	Entitas induk utama/ Ultimate parent	Transaksi keuangan lainnya/ Others financial transactions
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas induk langsung/ Immediate parent	Transaksi keuangan lainnya/ Others financial transactions
PT Mora Telematika Indonesia	Kepemilikan sama terikat/ Common ownership	Pendapatan, piutang usaha, beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Revenues, trade receivables, cost of revenues and trades payables

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi keuangan lainnya/ Others financial transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi, remunerasi dan pinjaman/ Compensation, remuneration and loans
Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:		Other financial transactions from and to related parties as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang usaha (Catatan 6)		Trade receivables (note 6)
PT Mora Telematika Indonesia	30.174.233.641	21.669.945.744
Persentase terhadap jumlah aset	3,00%	2,33%
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tagihan bruto kepada pemberi kerja (catatan 7)		Gross amount due from customer (note 7)
PT Mora Telematika Indonesia	14.915.588.242	-
Persentase terhadap jumlah aset	1,48%	0,00%
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (catatan 9)		Advance and prepaid expenses (note 9)
PT Mora Telematika Indonesia	-	1.306.608.787
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,14%
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang lain-lain (catatan 8)		Other receivables (note 8)
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	90.024.000.000	90.024.000.000
Terawave Pte, Ltd	33.788.551.455	33.299.845.500
Jumlah	123.812.551.455	123.323.845.500
Persentase terhadap jumlah aset	12,32%	13,27%
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang usaha (catatan 15)		Trade payables (note 15)
PT Gema Lintas Benua	35.629.216.627	35.629.216.627
PT Mora Telematika Indonesia	1.951.245.973	2.248.792.258
Jumlah	1.951.245.973	37.878.008.885
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,43%	8,38%

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship		Sifat transaksi/ Nature of transaction
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang lain-lain (catatan 12)			Others payables (note 12)
Tn. Vidcy Octory	7.219.189.308	6.716.426.000	Mr. Vidcy Octory
Tn. Dani Samsul	108.706.149	-	Mr. Dani Samsul
Jumlah	7.327.895.457	6.716.426.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,63%	1,49%	Percentage of total liabilities
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pendapatan (catatan 24)			Revenue (note 24)
PT Mora Telematika Indonesia	22.157.146.587	151.730.511.827	PT Mora Telematika Indonesia
Persentase terhadap jumlah pendapatan	7,45%	75,14%	Percentage of total revenue
Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:	The compensation paid or payable to key management for employee services is as follows:		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Gaji dan tunjangan	8.300.000.000	3.600.000.000	Salaries and allowances

30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Mata Uang USD/ USD Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	Mata Uang USD/ USD Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in
Aset keuangan/ Financial Assets				
Kas dan setara kas/- Cash and cash equivalent	\$ 224.706,75	3.169.488.713	\$ 142.576,84	1.981.962.101
Piutang Usaha/ Account receivables	\$ 45.000,03	634.725.450	\$ -	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	\$ 8.777.919,28	123.812.551.455	\$ 2.395.498,28	33.299.845.500
	\$ 9.047.626,06	127.616.765.618	\$ 2.538.075,12	35.281.807.601
Liabilitas Keuangan/ Finance liabilities				
Utang usaha/ Trade payables	\$ 21.317,32	300.680.730	\$ 980.598,19	13.631.305.250
Pinjaman bank/ Bank borrowings	\$ 18.987.092,46	267.812.939.166	\$ 19.986.400,00	277.831.146.264
	\$ 19.008.409,78	268.113.619.896	\$ 20.966.998,19	291.462.451.514
Liabilitas bersih (aset bersih)/- Net liabilities (net assets)	\$ 9.960.783,71	140.496.854.278	\$ 18.428.923,07	256.180.643.913

30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp3.486.324.104.

30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2020 and December 31, 2019.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2020 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp3.86.324.104.

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2020:

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.			
- 5 Oktober 2018/ October 5, 2018	Pengadaan OM IRU 3rd Jakarta-Bangka-Batam, Batam-Singapore Periode Kesatu untuk Sub Sistem 1/ Procurement of 3rd OM IRU JASUKA Jakarta-Bangka-Batam, Batam-Singapore First period for Sub system 1.	15 Tahun/ 15 Years	IDR 10.740.103.296
Telkom Malaysia			
- 26 Februari 2016 February 26, 2016	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta-Bangka-Batam-Singapura/ Maintenance Jakarta-Bangka-Batam Singapore Cable System.	15 Tahun/ 15 Years	USD 350.000
PT Palapa Ring Barat			
- 25 Juli 2019 July, 25 2019	Pemeliharaan Palapa Ring Barat/ Maintenance Palapa Ring Barat	5 tahun/ 5 years	IDR 26.050.000.000
PT Mora Telematika Indonesia			
- 9 Februari 2016/ February 9, 2016.	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel- Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.	15 tahun/ 15 years	IDR 3.000.000.000
- 9 Februari 2016/ February 9, 2016.	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 tahun/ 15 years	IDR 2.008.501.488

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan (lanjutan)

a. Employment contract with the customer (continued)

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Mora Telematika Indonesia (Lanjutan/ Continued)			
- 26 Oktober 2017/ October 26, 2017	Pemeliharaan <i>Ultimate Java Backbone</i> / <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 2.962.077.300
- 15 Mei 2018/ May 15, 2018	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan/ <i>Dumai - Medan fiber optic cable system</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 99.344.000.000
- 7 Februari 2019/ February 7, 2019	Sistem kabel serat optik Tanjung Pandan - Pontianak <i>Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 5.746.241.757
- 02 Juli 2020/ July 02, 2020	Kerjasama pemanfaatan jaringan Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang sepanjang 74,4 km/ <i>Cooperation network utilization of Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang along 74,4 km</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 1.200.000.000
PT Link Net Tbk			
- 5 September 2017/ September 5, 2017	Sistem kabel serat optik Jakarta- Bandung, Jakarta - Surabaya/ <i>Jakarta - Bandung, Jakarta - Surabaya fiber optic cable system</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 35.000.000.000
- 5 November 2018/ November 5, 2018	Sistem kabel serat optik Surabaya - Denpasar/ <i>Surabaya - Denpasar fiber optic cable system</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 8.000.000.000
- 28 Februari 2018/ February 28, 2018.	Pusat Operasi Jaringan <i>Ultimate Java Backbone</i> / <i>Network Operating Center Ultimate Java Backbone.</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 3.720.000.000
- 30 Mei 2017/ May 30, 2017	Pemeliharaan <i>Ultimate Java Backbone</i> / <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 1.400.000.000
- 14 Juli 2016/ July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore / <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 2.000.000.000
- 14 Juli 2016/ July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 tahun/ 15 years	USD 320.000
- Maret - Juli 2019/ <i>March- July 2019</i>	Sewa Rak dan Pemeliharaan kabel dibawah IDR1.000.000.000,-/Rental <i>shelves and maintenance under IDR1.000.000.000,-.</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 1.074.441.000

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan (lanjutan)

a. Employment contract with the customer (continued)

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Mega Akses Persada			
- 27 Juni 2016/ June 27, 2016	Sistem kabel serat optik Surabaya - Denpasar/ Surabaya - Denpasar fiber optic cable system	15 tahun/ 15 years	IDR 16.000.000.000
- 15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan/ Dumai - Medan fiber optic cable system	15 tahun/ 15 years	IDR 30.357.000.000
- 15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya/ Jakarta - Surabaya fiber optic cable system	15 tahun/ 15 years	IDR 67.460.000.000
- 15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem kabel serat optik Batam - Dumai/ Batam - Dumai fiber optic cable system	15 tahun/ 15 years	IDR 16.865.000.000
- 24 April 2018/ April 24, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 tahun/ 15 years	IDR 2.208.000.000
- 2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ Maintenance and repair of the Jakarta- Surabaya Submarine Cable Communication System	15 tahun/ 15 years	IDR 2.698.400.000
- 2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan/ Maintenance and repair of the Dumai- Medan Submarine Cable Communication System	15 tahun/ 15 years	IDR 1.214.280.000
- 2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel- Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka- Batam-Singapore Cable System.	15 tahun/ 15 years	IDR 3.507.920.000
- 2017 - 2018	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut dibawah IDR1.000.000.000,-/ Maintenance and repair Submarine Cable Communication System under IDR1.000.000.000,-.	-	IDR 1.314.600.000
- 27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem kabel serat optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta fiber optic cable system	15 tahun/ 15 years	IDR 2.032.828.000
- 27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem kabel serat optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Karawang fiber optic cable system	15 tahun/ 15 years	IDR 1.800.512.000

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan (lanjutan)

a. Employment contract with the customer (continued)

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ Continued)			
- 27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem kabel serat optik <i>Inland</i> Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya <i>Inland Jakarta Surabaya segment Banyu Urip - Surabaya fiber optic cable system</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 2.120.132.000
- 27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem kabel serat optik Inner Batam <i>Inner Batam fiber optic cable system</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 1.068.032.000
- 27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem kabel serat optik <i>Inland</i> dibawah IDR 1.000.000.000,- / <i>Inland fiber optic cable system under IDR 1.00.000.000.</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 2.108.092.000
- 19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan <i>Ultimate Java Backbone/- Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 4.567.200.000
- 20 Maret 2019/ March 20, 2019	Pusat Operasi Jaringan sistem kabel Jakarta- Surabaya/ <i>Network Operating Center- Jakarta-Surabaya Cable System.</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 1.440.000.000
- 16 Juli 2020/ July 16, 2020	Sewa ruang untuk 1 rak di NOC Ancol/ <i>Rent space for 1 rack at NOC Ancol</i>	Satu kali biaya/ One time charges	IDR 97.000.000
PT XL Axiata Tbk			
- 22 September 2017/ September 22, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 1.080.000.000
- 14 Februari 2020/ February 14, 2020	Perbaikan (kabel : bawah laut perairan dangkal Sungailiat - Mentigi/ <i>Repair (cable: Sungailiat - Mentigi shallow water submarine)</i>	-	IDR 1.895.389.500
PT Iforte Solusi Infotek			
- 28 Juni 2016/ June 28, 2016	Pemeliharaan <i>Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ Maintenance Ultimate Java- Backbone (2nd year).</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 1.605.440.000
- 12 November 2019 November, 12 2019	Penyediaan 2 (dua) core SKKL Batam-Singapore- Secar IRU (Indefeasible Right of Use)	10 Tahun/ 10 Year	IDR 18.369.000.000
PT Indosat Tbk			
- 14 Mei 2018/ May 14, 2018	Patroli Selat Sunda/ <i>Sunda Strait Patrol</i>	15 tahun/ 15 years	IDR 3.014.312.400

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan (lanjutan)

a. Employment contract with the customer (continued)

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Indosat Tbk (Lanjutan/ Continued)			
- 8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 tahun/ 15 years	IDR 1.200.000.000
- 9 Mei 2016/ May 9, 2016	Patroli Ancol/ Ancol Patrol	Mulai 2018, 3 tahun/ Start 2018, 3 years	IDR 1.250.000.000
- 8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.	15 tahun/ 15 years	IDR 3.644.800.000
- 10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System	15 tahun/ 15 years	IDR 1.441.000.000
- 1 Maret 2019 March 1, 2019	Jakarta Surabaya Darat area TJ Pakis-Cirebon/ Inland Jakarta Surabaya area Tj Pakis-Cirebon	15 tahun/ 15 years	IDR 11.499.123.181
- 1 Maret 2019 March 1, 2019	Jakarta Surabaya Darat area TJ Pakis-Cirebon/ Inland Jakarta Surabaya area Tj Pakis-Cirebon	15 tahun/ 15 years	IDR 11.499.123.181
- 10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System	15 tahun/ 15 years	IDR 1.441.000.000
PT Supra Primatama Nusantara			
- 27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 tahun/ 15 years	IDR 1.500.000.000
- 27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.	15 tahun/ 15 years	USD 180.000
PT Global Inti Corporatama			
- 27 Februari 2018/ February 27, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 tahun/ 15 years	USD 216.258

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan (lanjutan)

a. Employment contract with the customer (continued)

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
Vocus Pte, Ltd			
- 8 Maret 2019/ March 8, 2019	ASC Marine Patrol Cable Route Year 1	Mulai 2019, 3 tahun / Starting in 2019, 3 Years	USD 180.000
PT Parsaoran Global Datatrans			
- 23 Maret 2020/ March 23, 2020	Penyediaan kabel FO untuk <i>Ultimate Java Backbone dan Surabaya - Denpasar/ Provider FO Cables for Ultimate Java Backbone and Surabaya - Denpasar.</i>	10 tahun/ 10 years	IDR 16.000.000.000
Agora Communications Pte Ltd			
- 1 November 2020/ November 1, 2020	Penjualan kabel FO Jakarta-Bangka-Batam, Batam-Singapore/ <i>Provider FO Cables for Jakarta -Bangka-Batam, Batam Singapore</i>	-	USD 1.200.000
b. Kontrak pekerjaan dengan vendor			
b. Employment contract with the vendor			
Elettra Tic spa			
- 3 April 2020/ April 3, 2020	Pekerjaan tambahan proyek Jayabaya / <i>additional work project jayabaya</i>	Satu kali biaya/ One time charges	IDR 3.914.131.541
PT Kawanni Ridho Mandiri			
- 10 Januari 2020/ Januari 10, 2020	Konstruksi dan instalasi OSP NTT Alor 1-3/ <i>Construction and installation of OSP NTT Alor 1-3</i>	Satu kali biaya/ One time charges	IDR 1.442.376.000

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Kontrak penyediaan sistem kabel serat optik

a. Contract for providing of fiber optic cable systems

Setelah periode pelaporan, Grup belum menandatangani kontrak kerja signifikan penyediaan sistem kabel serat optik setelah periode pelaporan.

After the reporting period, the Group has not entered into any significant contract of work for the supply of fiber optic cable systems after the reporting period.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Kontrak jasa pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel serat optik

b. Contract for manage services and maintenance fiber optic cable systems

Setelah periode pelaporan, Grup menandatangani kontrak kerja signifikan jasa pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel optik yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

After the reporting period, the Group entered into a significant contract for manage services and maintenance of optical cable systems as of December 31, 2020, with the following details:

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Indosat Tbk			
- 8 Januari 2021/ January 8, 2021	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Kabel- Sumatera Selatan/ Maintenance South- Sumatera Cable Communication System	1 tahun/ 1 years	IDR 13.975.370.730
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional			
- 11 Februari 2021/ February 11, 2021	Jasa aplikasi Automatic Identification System (AIS)- monitoring/ Automatic Identification System (AIS)- monitoring application services	1 tahun/ 1 years	IDR 247.500.000

c. Penerbitan obligasi

c. Issuance of bond

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun dan jangka waktu 3 tahun. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun.

On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583.000.000.000 effective January 8, 2021 consisting of Series A bonds with amount of Rp415.000.000.000, an interest rate of 6,8% per annum and a period of 3 years. Series B bonds with amount of Rp168.000.000.000, with an interest rate of 7,25% and a period of 5 years.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi adalah idAAA(cg).

The rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for bonds is idAAA (cg).

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

These bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

The Company may buy back part or all of the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. In the event that the Company has bought back part or all of the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold at a later date and/ or to be treated as settlement.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

c. Penerbitan obligasi (lanjutan)

Perseroan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

c. Issuance of bond (continued)

The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.

33. HAL LAIN

Pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020 membawa dampak meskipun secara tidak langsung pada kegiatan operasi Grup serta posisi keuangan pada periode setelah akhir tahun keuangan. Grup menyadari dampak tidak langsung ini dan telah mempersiapkan rencana untuk menghadapi kondisi ini terutama dalam pengelolaan kegiatan operasi usaha dan arus kas Grup.

Grup akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup. Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

33. OTHER MATTER

COVID-19 pandemic

Since the beginning of 2020, it has an impact, although indirectly, on the Group's operations and financial position in the period after the end of the financial year. The Group is aware of this indirect impact and has prepared a plan to deal with this condition, especially in managing the Group's business operations and cash flow.

The Group will review the situation on an ongoing basis, work with the authorities to support them in arresting the spread of COVID-19, and try to minimize the impact on the Group's business. Due to the continued development of this situation, the full impact of the spread of COVID-19 remains uncertain and cannot be determined.

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Risk Management Policy

In conducting operating, investing and financing activities, the Group's faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage such risks, the Group's Board of Directors has approved several strategies for the financial risks management, which are in line with the Group's objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;
- All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

(i) Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

a. Risk Management Policy (Continued)

(i) Credit Risk

Financial assets that cause the business group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables and restricted cash, with maximum exposure at the carrying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business group. Business groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.

The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only well-known banks with good predicates are accepted.

The credit quality of either non-due or non-impaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.

Financial Asset Credit Quality

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
		Jatuh Tempo/ Due to				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	0 - 90 Hari/ 0 -90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur dengan biaya amortisasi/ Measured at amortized cost:						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents						
	19.204.992.906	-	-	-	-	19.204.992.906
Investasi jangka pendek/ Short - term investment						
	120.315.000	-	-	-	-	120.315.000
Piutang Usaha/ Trade Receivables						
	-	53.643.996.647	35.904.417.694	-	89.548.414.341	89.548.414.341
Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross amount due from customer						
	61.644.018.038	-	-	-	-	61.644.018.038
Piutang Lain-lain/ Other Receivables						
	-	9.139.805.845	-	135.880.158.172	145.019.964.017	145.019.964.017
Jumlah Aset Keuangan/ Total Financial Assets						
	80.969.325.944	62.783.802.492	35.904.417.694	135.880.158.172	234.568.378.358	315.537.704.302

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management Policy (Continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit Risk (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

		Jatuh Tempo/ Due to				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	0 - 90 Hari/ 0 -90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur dengan biaya amortisasi/ Measured at amortized cost:						
Kas dan Setara Kas/						
Cash and Cash Equivalents	8.159.329.665	-	-	-	-	8.159.329.665
Investasi jangka pendek/						
Short - term investment	120.315.000	-	-	-	-	120.315.000
Piutang Usaha/ Trade Receivables	-	50.475.282.387	162.999.928	-	50.638.282.315	50.638.282.315
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	7.932.495.813	32.857.055.121	-	105.664.632.596	138.521.687.717	146.454.183.530
Jumlah Aset Keuangan/						
Total Financial Assets	16.212.140.478	83.332.337.508	162.999.928	105.664.632.596	189.159.970.032	205.372.110.509

(ii) Risiko Likuiditas

(ii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk at which the Group's cash flow position indicates short-term income is insufficient to cover short-term outcome.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in meeting the Group's commitments for the Group's normal operations and regularly evaluating the actual cash flow and cash flow projections, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Akan Jatuh Tempo/ <i>Maturities</i>				
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Tidak memiliki jatuh tempo/ <i>Does not had maturities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>					
Diukur dengan biaya amortisasi/ <i>Measured at amortized cost:</i>					
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	27.932.546.636	267.812.939.166	-	-	295.745.485.802
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	1.551.831.799	1.332.915.727	-	-	2.884.747.526
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	96.739.997.855	-	-	-	96.739.997.855
Biaya yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	18.644.868.794	-	-	-	18.644.868.794
Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>	7.894.623.185	-	-	-	7.894.623.185
Jumlah Liabilitas Keuangan/ <i>Total Financial Liabilities</i>	152.763.868.268	269.145.854.893	-	-	421.909.723.162

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management Policy (Continued)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	Akan Jatuh Tempo/ <i>Maturities</i>		Tidak memiliki jatuh tempo/ <i>Does not had maturities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>		
<u>Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i></u>					
Diukur dengan biaya amortisasi/ <i>Measured at amortized cost:</i>					
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	31.439.883.253	277.831.146.264	-	-	309.271.029.517
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	1.402.334.515	2.884.755.566	-	-	4.287.090.081
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	102.077.070.213	-	-	-	102.077.070.213
Biaya yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	15.622.214.920	-	-	-	15.622.214.920
Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>	7.645.423.696	-	-	-	7.645.423.696
Jumlah Liabilitas Keuangan/ <i>Total Financial Liabilities</i>	158.186.926.597	280.715.901.830	-	-	438.902.828.427

(iii) Risiko Tingkat Bunga

(iii) Interest Rate Risk

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for the purposes of disclosure.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan/ Financial Assets				
Kas dan setara kas/ cash and cash equivalent	19.204.992.906	19.204.992.906	8.159.329.665	8.159.329.665
Investasi jangka pendek/ short term investment	120.315.000	120.315.000	120.315.000	120.315.000
Piutang usaha/ trade receivables	89.548.414.341	89.548.414.341	50.638.282.315	50.638.282.315
Tagihan bruto pemberi kerja/ Gross amount due from customer	61.644.018.038	61.644.018.038	-	-
Piutang lain-lain/ other receivables	145.019.964.017	145.019.964.017	123.323.845.500	123.323.845.500
	315.537.704.302	315.537.704.302	182.241.772.479	182.241.772.479

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments(continued)

	31 Desember 2020/ Nilai Tercatat/ Carrying Value	December 31, 2020 Nilai Wajar/ Fair Value	31 Desember 2019/ Nilai Tercatat/ Carrying Value	December 31, 2019 Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan/ Finance liabilities				
Utang usaha/ trade payables	96.739.997.855	96.739.997.855	102.077.070.213	102.077.070.213
Utang lain-lain/ others payables	7.894.623.185	7.894.623.185	7.645.423.696	7.645.423.696
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	18.644.868.794	18.644.868.794	15.622.214.920	15.622.214.920
Pinjaman/ borrowings	269.145.854.893	269.145.854.893	313.558.119.598	313.558.119.598
	392.425.344.727	392.425.344.727	438.902.828.427	438.902.828.427

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

a. Laba Segmen

a. Segment income

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Penjualan sistem kabel serat optik/ Sales of fiber optic cable systems	Pendapatan jasa konstruksi/ Revenue of construction services	Pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik / Revenue of maintenance and manage services of fiber optic cable system	Jumlah/ Total
Pendapatan bersih/ net revenues	81.451.893.399	48.844.910.489	166.968.466.403	297.265.270.291
Beban pokok pendapatan/ cost of revenues	(31.274.390.852)	(40.907.858.469)	(62.797.203.431)	(134.979.452.752)
Laba bruto/ net profit	50.177.502.547	7.937.052.020	104.171.262.971	162.285.817.539
Beban pendanaan/ financing expenses	(18.779.631.723)	-	(3.069.891.370)	(21.849.523.093)
Hasil segmen/ segment result	31.397.870.824	7.937.052.020	101.101.371.601	140.436.294.446
Beban usaha/ operating expenses				(56.638.613.573)
Laba usaha/ operating profit				83.797.680.873
Keuntungan (rugi) selisih kurs/ gain (loss) on foreign exchanges				(4.090.529.142)
Beban pendanaan/ financing expenses				(291.757.543)
Bagian atas keuntungan (rugi) bersih entitas asosiasi/ share of net profit (loss) of associates				10.237.288
Lainnya/ others				(954.803.740)
laba sebelum pajak penghasilan/ profit before income tax				78.470.827.736
Beban pajak final/ final tax expense				(9.791.430.078)
Laba bersih tahun berjalan/ profit for the year				68.679.397.658
Rugi komprehensif lain/ other comprehensive loss				(545.519.152)
Jumlah penghasilan komprehensif/ total comprehensive income				68.133.878.506

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

a. Laba Segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Penjualan sistem kabel serat optik/ Sales of fiber optic cable systems	Pendapatan jasa konstruksi/ Revenue of construction services	Pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik / Revenue of maintenance and manage services of fiber optic cable system	Jumlah/ Total
Pendapatan bersih/ net revenues	209.520.341.758	133.123.516.530	103.910.041.421	446.553.899.709
Beban pokok pendapatan/ cost of revenues	(115.497.545.081)	(125.080.953.760)	(49.014.496.037)	(289.592.994.878)
Laba bruto/ net profit	94.022.796.677	8.042.562.770	54.895.545.384	156.960.904.831
Beban pendanaan/ financing expenses	(16.064.276.251)	-	(311.094.270)	(16.375.370.521)
Hasil segmen/ segment result	77.958.520.426	8.042.562.770	54.584.451.114	140.585.534.310
Beban usaha/ operating expenses				(58.516.025.117)
Laba usaha/ operating profit				82.069.509.193
Keuntungan (rugi) selisih kurs/ gain (loss) on foreign exchanges				25.279.342.759
Keuntungan penjualan aset tetap/ gain on disposal of fixed asset				91.000.000
Beban pendanaan/ financing expenses				(6.559.650.524)
Bagian atas keuntungan (rugi) bersih entitas asosiasi/ share of net profit (loss) of associates				(363.701.551)
Lainnya/ others				2.449.850.189
laba sebelum pajak penghasilan/ profit before income tax				102.966.350.066
Beban pajak final/ final tax expense				(10.309.421.035)
Laba bersih tahun berjalan/ profit for the year				92.656.929.031
Rugi komprehensif lain/ other comprehensive loss				(420.198.874)
Jumlah penghasilan komprehensif/ total comprehensive income				92.236.730.157

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Penjualan sistem kabel serat optik/ Sales of fiber optic cable systems	Pendapatan jasa konstruksi/ Revenue of construction services	Pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik / Revenue of maintenance and manage services of fiber optic cable system	Jumlah/ Total
Aset segmen/ segment assets	580.991.456.029	869.616.039	4.582.869.920	586.443.941.987
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan/ unallocated segment assets				418.144.760.486
				1.004.588.702.473
Liabilitas segmen/ segment liabilities	267.812.939.166	-	27.932.546.636	295.745.485.802
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ unallocated segment liabilities				153.484.254.463
				449.229.740.265

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

b. Segment assets and liabilities (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Penjualan sistem kabel serat optik/ Sales of fiber optic cable systems	Pendapatan jasa konstruksi/ Revenue of construction services	Pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik / Revenue of maintenance and manage services of fiber optic cable system	Jumlah/ Total
Aset segmen/ segment assets	578.365.693.431	26.520.810.059	21.667.307.576	626.553.811.067
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan/ <i>unallocated segment assets</i>				302.814.572.795
				929.368.383.862
Liabilitas segmen/ segment liabilities	25.918.152.854	72.866.738.328	3.292.179.031	102.077.070.213
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ <i>unallocated segment liabilities</i>				350.130.438.414
				452.207.508.627

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

36. REKLASIFIKASI AKUN

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun-akun dalam laporan keuangan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020. Pengaruh reklasifikasi tidak signifikan terhadap posisi keuangan.

The Group has reclassified certain accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2019 to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2020. The effect of reclassification is not significant to the financial position.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

The following are the details of accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2019 before and after the reclassification:

	Sebelum akun/ Before reclassification of account	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah akun/ After reclassification of account	
Aset				Assets
Persediaan	231.338.524.409	4.475.406.578	235.813.930.987	Inventories
Pekerjaan dalam proses	394.982.284.048	(4.475.406.578)	390.506.877.470	Project in progress
Piutang usaha				Trade Receivables
- Pihak ketiga	50.638.282.315	(21.669.945.744)	28.968.336.571	Third parties -
- Pihak berelasi	-	21.669.945.744	21.669.945.744	Related parties -

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

	Sebelum akun/ Before reclassification of account	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah akun/ After reclassification of account	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	66.447.853.586	(2.248.792.258)	64.199.061.328	Third parties -
- Pihak berelasi	35.629.216.627	2.248.792.258	37.878.008.885	Related parties -

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

PT KETROSDEN TRIASMITRA (INDUK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA (PARENT)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	6.380.323.995	4.186.140.471	Cash and cash equivalents
Investasi Jangka Pendek	120.315.000	120.315.000	Short-Term investment
Piutang usaha	7.938.354.040	20.386.206.102	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	32.664.409.049	-	Gross amount due from customer
Piutang lain-lain	97.994.781.499	99.662.841.313	Other receivables
Persediaan	168.685.928.195	168.340.939.246	Inventories
Uang muka pajak	935.522.230	-	Prepaid taxes
Pekerjaan dalam proses	6.065.793.534	19.681.901.533	Project in progress
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.932.066.019	5.434.875.017	Advance and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	325.717.493.561	317.813.218.682	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak	307.666.483.031	263.506.860.494	Investment in subsidiaries
Pekerjaan dalam proses	485.303.238	20.826.440.480	Project in progress
Aset tetap - bersih	27.628.816.155	32.302.584.509	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	34.147.917	58.472.917	Intangible assets - net
Jumlah aset tidak lancar	335.814.750.341	316.694.358.400	Total non-current assets
Jumlah aset	661.532.243.902	634.507.577.082	Total assets
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha	91.981.960.021	144.896.286.690	Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	979.117.250	-	Unearned revenues
Biaya yang masih harus dibayar	6.799.660.842	5.096.111.070	Accrued expenses
Utang lain-lain	648.588.356	805.891.203	Other payables
Liabilitas sewa pembiayaan	186.392.281	36.894.997	Finance lease liabilities
Utang pajak	2.411.732.830	4.731.169.012	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	103.007.451.580	155.566.352.972	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	186.401.286	Finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	5.435.092.239	3.862.998.474	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	5.435.092.239	4.049.399.760	Total Long Term Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-nilai nominal			Capital stock- nominal value
Modal Dasar 234.190 saham terdiri dari saham			The Authorized Capital 234,190 shares consist
Seri A 228.805 saham dengan nilai nominal			of 228,805 A Series share with a par value of
Rp100.000 per saham dan saham Seri B			Rp100,000 per share and 5,385 B Series
5.385 saham dengan nilai nominal Rp464.253			share with par value of Rp464,253 per share
per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019.			as of December 31, 2020 and 2019.
	25.380.500.000	25.380.500.000	
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.715.457.773	33.715.457.773	Additinoal paid in capital from tax amnesty
Penghasilan komprehensif lain	(968.824.867)	(423.305.715)	Other comprehensive income
Saldo laba	494.962.567.177	416.219.172.291	Retained earning
Jumlah ekuitas	553.089.700.083	474.891.824.350	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	661.532.243.902	634.507.577.082	Total liability and equity

PT KETROSDEN TRIASMITRA (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA (PARENT)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pendapatan	115.009.079.765	185.155.375.939	Revenue
Beban pokok pendapatan	(50.481.768.579)	(143.654.012.695)	Cost of revenue
Laba bruto	64.527.311.186	41.501.363.244	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(65.937.823)	(145.364.838)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	(29.064.166.749)	(34.351.774.570)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(29.130.104.572)	(34.497.139.408)	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha	35.397.206.614	7.004.223.836	Operating (loss) profit
Pendapatan (beban) lain-lain			Others income (expenses)
Bagian laba entitas anak dan asosiasi	36.631.049.300	81.333.359.820	Share of profits of subsidiaries and associates
Pendapatan bunga	133.387.630	137.717.337	Others income
Beban pendanaan	(291.757.543)	(1.516.134.590)	Financing expenses
Beban administrasi bank	(60.024.154)	(71.392.323)	Administration bank expenses
Untung selisih kurs	1.147.168.892	9.374.387.689	Gain on foreign exchanges
Lainnya	(826.881.079)	1.940.553.535	Others
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	36.732.943.046	91.198.491.468	Total others income (expenses)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	72.130.149.660	98.202.715.305	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(3.450.272.393)	(5.576.974.225)	Final tax expenses
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	-	-	Deferred income tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	68.679.877.267	92.625.741.079	Profit for the year
Laba rugi komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas anak dan asosiasi	(160.978.272)	(148.773.347)	Other comprehensive income from subsidiaries and associates
Pengukuran kembali imbalan-pasca kerja	(384.540.880)	(271.410.940)	Remeasurements of post-employment benefit
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	68.134.358.115	92.205.556.792	Total other comprehensive income

PT KETROSDEN TRIASMITRA (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA (PARENT)
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For The Year Ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo-						Balance as at-
01 Januari 2019	25.380.500.000	33.715.457.773	(3.121.428)	323.593.431.212	382.686.267.557	January 01, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	92.625.741.079	92.625.741.079	<i>Profit for the year</i>
						<i>Profit (loss) other comprehensive income</i>
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	(420.184.287)	-	(420.184.287)	
Saldo-						Balance as at-
31 Desember 2019	25.380.500.000	33.715.457.773	(423.305.715)	416.219.172.291	474.891.824.349	December 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK 71	-	-	-	(2.938.954.112)	(2.938.954.112)	<i>Impact the application of SFAS 71</i>
Dampak Penerapan PSAK 72	-	-	-	13.002.471.731	13.002.471.731	<i>Impact the application of SFAS 72</i>
Saldo-						Balance as at-
01 Januari 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	(423.305.715)	426.282.689.910	484.955.341.968	January 01, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	68.679.877.267	68.679.877.267	<i>Profit for the year</i>
						<i>Profit (loss) other comprehensive income</i>
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	(545.519.152)	-	(545.519.152)	
Saldo-						Balance as at-
31 Desember 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	(968.824.867)	494.962.567.177	553.089.700.083	December 31, 2020

PT KETROSDEN TRIASMITRA (INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA (PARENT)

STATEMENT OF CASH FLOW

For The Year Ended 31 December 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI-			CASH FLOWS FROM-
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	108.592.924.519	125.276.061.612	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(62.983.529.726)	(99.495.088.653)	Payment to suppliers
Per entitas anak pada program- dan karyawan	(16.521.892.359)	(16.173.012.317)	Payment to directors and employee remuneration
Penerimaan dari penghasilan keuangan	125.091.493	135.403.358	Receipt of financial income
Pembayaran biaya keuangan	(319.533.988)	(1.522.469.088)	Payment to financial fees
Pembayaran pajak-pajak	(7.133.897.261)	(8.720.115.312)	payment to taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	21.759.162.678	(499.220.400)	Cash flows from- operating activities
ARUS KAS DARI-			CASH FLOWS FROM-
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	-	91.000.000	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(140.033.000)	(4.255.952.354)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset lainnya	-	30.000.000	Purchase of other assets
Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi	(140.033.000)	(4.134.952.354)	Net cash flows used in- investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS-			CASH FLOWS FROM-
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman bank:			Bank loan:
Penerimaan	-	-	Receipt
Pembayaran	-	(38.774.719.125)	Repayment
Piutang lain-lain			Other receivable:
Penerimaan	-	-	Receipt
Pembayaran	-	(7.548.000.000)	Repayment
Piutang lain-lain <i>Intercompany</i> :			Other receivable <i>Intercompany</i> :
Penerimaan	19.176.365.549	101.853.217.514	Receipt
Pembayaran	(38.617.454.036)	(51.277.743.876)	Repayment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(47.939.132)	220.121.189	Repayment lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(19.489.027.619)	4.472.875.702	Net cash flow earned of (used- for)- financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan- setara kas	2.130.102.059	(161.297.052)	Net (decrease)/ increase in cash and cash cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs pada kas- dan setara kas	64.081.465	(8.788.905)	Effect to exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas- awal tahun	4.186.140.471	4.356.226.428	Cash and cash equivalents at- beginning of the year
Kas dan setara kas- akhir tahun	6.380.323.995	4.186.140.471	Cash and cash equivalent- at the end of year